

**EVALUASI LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**



Penanggung Jawab

Prof. Dr. H. Makhrus, S.H., M.Hum.

Pengarah

Dr. Samsul Hadi, M.Ag.

Dr. H. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum.

Dr. Sri Wahyuni, S.Ag. S.H. M.Ag. M.Hum.

Penyusun

Tim Workshop Evaluasi Diri
Fakultas Syariah Dan Hukum

Penyelaras

Fuad Mustafid, S.Ag., M.Ag. (Ketua)
Proborini Hastuti, S.H., M.H. (Sekretaris)
Miski, S.H.I., M.Sos. (Anggota)
Bustanul Arifien Rusydi, M.H. (Anggota)
Siti Munahayati, S.H.I., M.H. (Anggota)

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	iii
BAB I Evaluasi Lulusan dan Prestasi Akademik Mahasiswa 1	
BAB II Evaluasi Prestasi Non-Akademik Mahasiswa dan Masa Studi	
BAB III Evaluasi <i>Tracer Study</i> dan Waktu Tunggu Bekerja Lulusan	
BAB IV Evaluasi Bidang Kerja Lulusan dan Kepuasan Pengguna	68
BAB V Evaluasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa, Sitasi dan Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	93
DAFTAR PUSTAKA	127

PENDAHULUAN

Workshop Evaluasi Diri, Luaran, Capaian Tri Dharma yang diadakan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum terselenggara selama tiga hari, mulai hari Selasa sampai dengan Kamis, tanggal 23-25 Maret 2021 di Hotel Griya Persada, Bandungan, Jawa Tengah. Kegiatan ini diikuti oleh semua Pimpinan Fakultas, Ketua dan Sekretaris Prodi di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum, mulai dari Prodi S1, S2, dan S3, Ketua dan Sekretaris Laboratorium Fakultas, Pengurus Rumah Jurnal, wakil dosen dari tiap-tiap program studi, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Sub, dan wakil dari tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum. Workshop ini sebagai upaya meningkatkan kualitas kelembagaan yang berpengaruh terhadap eksistensi serta pengembangan Fakultas dan program studi terutama persiapan dalam menghadapi akreditasi yang dilaksanakan oleh BAN-PT.

Ketua Panitia, Dr. H. Ahmad Bahiej, M. Hum, yang juga Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan menjelaskan bahwa, tujuan dari kegiatan ini adalah memetakan kondisi luaran dan capaian tridharma perguruan tinggi dan evaluasinya sebagai upaya konkrit mempersiapkan bahan penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) akreditasi 9 kriteria bagi semua program studi di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum.

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Prof. Dr. H. Makhrus, SH, M.Hum, dalam sambutannya memaparkan kegiatan yang terstruktur ini menjadi penting supaya Fakultas maupun Prodi dapat mempersiapkan langkah terbaik nantinya dalam proses penguatan kualitas pendidikan maupun administratif dalam proses penyelenggaraan akademik. Sehingga, melalui hasil kegiatan konkrit dari adanya workshop ini diharapkan menjadi stimulus bagi arah kegiatan pengembangan Fakultas maupun Prodi selanjutnya. Oleh karena itu, Dekan meminta agar hasil kegiatan ini dapat dibukukan

dan dicetak, untuk kemudian dibagikan kepada semua pihak yang berkepentingan sebagai dokumen akademik.

Dalam kegiatan ini peserta dibagi dalam beberapa komisi, yaitu:

1. Komisi A terdiri dari Ach. Tahir, S.H.I., S.H. M.A. LL.M. (sebagai ketua sidang); Nurdhin Baroroh, S.H.I., M.Si. (sebagai notulen); dan para anggota yaitu Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H. M.Hum. Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag. Dr. Malik Ibrahim, M.Ag. Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag. Gilang Kresnanda, S.H., M.H. Fenti Muzdalifah, S.I.P. Sugito Dwi Martono Setiawan. Komisi A membahas mengenai Evaluasi Lulusan dan Prestasi Akademik Mahasiswa.
2. Komisi B terdiri dari Yasin Baidi, S.Ag. M.Ag. (sebagai ketua sidang); Hasfi Luthfi, S.H. M.H. (sebagai notulen); dan para anggota yaitu Dr. Samsul Hadi, M.Ag. Dr. Abdul Mughits, M.Ag. Proborini Hastuti, S.H., M.H. Vita Fitria, S.Ag., M.Ag. Miski, M.Sos. Hj. Tri Widawati Rachmad Rismanta, S.I.P. Komisi B membahas mengenai Evaluasi Prestasi Non-akademik Mahasiswa dan Masa Studi.
3. Komisi C terdiri dari H. Wawan Gunawan, S.Ag. M.Ag. (sebagai ketua sidang); Faiq Tobroni, S.H.I. M.H. (sebagai notulen); dan para anggota yaitu Dr. H. Ahmad Bahiej, S.H., M. Hum. Dr. Mansur, M.Ag. Prof. Dr. H. Kamsi, M.A. Dr. Muhrisun, S.Ag. BSW., M.Ag., M.SW. Dra. Kenya Budiani, M.Si. Rachmad Pramawardi, S.Sos. Didik Mujiono. Komisi C membahas mengenai Evaluasi *Tracer Study* dan Waktu Tunggu Bekerja Lulusan.
4. Komisi D terdiri dari Dr. Gusnam Haris, M.Ag. (sebagai ketua sidang); Gugun Al-Guyanie, S.H.I., LL.M. (sebagai notulen); dan para anggota yaitu Dr. Sri Wahyuni, S.H.I., S.H., M.Ag. M.Hum. Bustanul Arifin Rusydi, M.H. Prof. Dr. H. Susiknan, M.Ag. Dr. H. Riyanta, M.Hum. Dra. Siti Khomsiyah Budi Santosa. Komisi D membahas mengenai Evaluasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa,

Sitasi, dan Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

5. Komisi E terdiri dari Drs. Rizal Qosim, M.Si. (sebagai ketua sidang); Siti Muna Hayati, S.H.I., M.H.I. dan para anggota yaitu Dr. Ali Sodikin, M.Ag. Fuad Mustafid, S.Ag., M.Ag. Prof. Dr. H. Ratno Lukito, M.A. DCL. Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag. Joko Purnomo, S.Sos. Edy Feriyanto Fitri Septia Andaruni, S.E. Komisi E membahas mengenai Evaluasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa, Sitasi, dan Luaran Penelitian dan PkM.

Setiap komisi mendiskusikan dan menginventarisir kondisi sesuai dengan ruang lingkup yang ditentukan. Hasil pemetaan tersebut kemudian digunakan untuk merumuskan strategi apa yang akan dilakukan dalam upaya mengembangkan Fakultas dan Program studi. Acara diakhiri dengan rapat pleno, yaitu perumusan strategi pengembangan Fakultas dan Program studi dan menyusun program program pengembangan alternatif.

Selanjutnya, hasil pembahasan dari setiap komisi tersebut diserahkan kepada Tim Penyelaras yang terdiri dari Dr. Samsul Hadi, M.Ag. (Pengarah); Dr. Sri Wahyuni, S.Ag. M.Ag. (Pengarah); Fuad Mustafid, S.Ag. M.,Ag. (Ketua); Proborini Hastuti, S.H., M.H. (Sekretaris) dan anggotanya yaitu Miski, S.H.I., M. Sos.; Bustanul Arifin Rusydi, S.H., M.H. dan Siti Muna Hayati, S.H.I., M.H.I.

BAB I

LULUSAN DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

A. Pengantar

Akreditasi merupakan sebuah proses evaluasi dan penilaian secara keseluruhan berdasarkan kewajiban perguruan tinggi terhadap kualitas dan kapabilitas penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi. Salah satu tolak ukur dalam penilaian tersebut adalah kompetensi lulusan dan prestasi akademik mahasiswa. Kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 8 dan 9 pada KKNI. Lulusan merupakan sebuah status yang dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan kegiatan akademik. Lulusan yang berkualitas memiliki prestasi akademik, termasuk *hard skill* dan *soft skill*.

Lulusan dan prestasi akademik mahasiswa digunakan untuk mengukur hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi. Prestasi akademik mahasiswa tidak hanya diukur dari hasil belajar, akan tetapi juga prestasi mahasiswa yang diperoleh dari produktifitas prestasi dalam kompetisi. Pembahasan ini akan menganalisis capaian lulusan dan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan bagaimana upaya Prodi atau Fakultas meningkat prestasi mahasiswa tersebut. Tulisan ini disajikan dalam bentuk deskripsi yang relevan dan komprehensif sehingga sampai pada pokok kesimpulan

B. Kompetensi Lulusan dan Prestasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan Permendikbud No. 49 Tahun 2014 menyatakan bahwa:

1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan
2. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran
3. Rumusan capaian pembelajaran lulusan:
 - a. mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
 - b. memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 8 dan 9 pada KKNI.
4. Pengalaman kerja mahasiswa berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis. ¹

Sedangkan prestasi akademik didefinisikan sebagai suatu pencapaian keberhasilan tentang suatu tujuan, sebagai suatu hasil belajar yang dilakukan secara optimal.² James P. Chalpin menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan keberhasilan tertentu yang bersifat khusus dalam melakukan suatu tugas belajar atau tingkat penguasaan menjalankan tugas belajar atau akademik.³ Keberhasilan belajar tersebut diimplementasikan dengan cara penilaian dan evaluasi untuk memperoleh gambaran sejauh mana peserta didik atau mahasiswa

¹ Lihat Buku Pedoman Akademik Program Magister Dan Doktor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2018

² Suryabrata Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993)

³ James P. Chaplin, *Dictionary of Psychology*, (New York: Dell Publishing Company, Inc., 1981), hlm. 34

menguasai materi yang diajarkan. Prestasi akademik mempunyai fungsi yaitu: (1) sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan peserta didik, (2) sebagai lembaga kepuasan hasrat ingin tahu, (3) sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan, dan (4) sebagai indikator intern dan ekstern.⁴

Indikator prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat melalui IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang tertera pada setiap semester maupun pada akhir penyelesaian studi, IPK merupakan Indeks Prestasi seluruh hasil belajar yang telah ditempuh mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir. Dimana IPK diperoleh melalui penilaian terhadap mahasiswa melalui hasil tes ataupun tugas-tugas yang sudah dikerjakan mahasiswa. Nilai IPK dipengaruhi oleh berbagai hal oleh kualitas tenaga pengajar yang diukur melalui tingkat pendidikan formal yang ditamatkan, penguasaan metode mengajar dan penguasaan materi yang diajarkan.⁵ Jadi, indikator prestasi akademik mahasiswa adalah IPK mahasiswa yang diperoleh pada akhir studi.

Dalam pembahasan ini, prestasi akademik mahasiswa tidak hanya diukur dari nilai IPK, akan tetapi produktifitas prestasi dalam kompetisi juga menjadi tolak ukur prestasi akademik mahasiswa. Misalnya saja, perolehan prestasi lomba tulis ilmiah, debat Bahasa, penelitian dan lain-lain. Istilah akademik dan non akademik mungkin tidak asing di dunia mahasiswa, yang termasuk kegiatan akademik adalah meliputi kuliah, praktikum, laporan, penelitian dll. Sedangkan kegiatan non akademik meliputi kegiatan dalam organisasi lingkup intra-kampus dan ekstra-kampus atau ikut bergabung dalam

⁴ A. Said Hasan Basri, "Prestasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Literasi", Jurnal Dakwah, Vol. XIII, No. 1 Tahun 2012, hlm. 24

⁵ Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Dwipurwani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Ditinjau dari Karakteristik Lingkungan Kampus" (Studi Kasus di Jurusan Matematika FMIPA Unsri. Jurnal Penelitian sains, 15 (1) 2012, hlm. 1-5

sebuah unit kegiatan mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa ketika menjalani proses kuliah adalah penentu masa depannya. hal itu berkaitan dengan segala aktivitas kemahasiswaan yang meliputi aktivitas akademik dan non akademik.

Berdasarkan deskripsi di atas, sesuatu yang penting bagi Fakultas Syariah dan Hukum untuk mengetahui prestasi mahasiswanya, analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu. Disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif. Bertujuan untuk mengetahui: (1) prestasi akademik mahasiswa FSH, (2) prestasi non akademik mahasiswa FSH.

Analisis Capaian Lulusan dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan 2) kedalaman 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu. Berdasarkan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada KKNI, kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran atau dikenal dengan standar isi pembelajaran bagi mahasiswa program sarjana adalah lulusan program sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.⁶

Adapun rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) tersebut yaitu mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan

⁶ Lihat: Buku Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018, hlm. 18.

memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 8 dan 9 pada KKNI, antara lain:

1. Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
2. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
3. Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:
 - a) keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
 - b) Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.⁷

Lulusan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta paling sedikit menguasai aspek sikap serta konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketrampilan dalam ilmu syariah dan ilmu hukum secara integratif-interkoneksi. Memiliki daya saing kerja berdasarkan ketepatan waktu lulus untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keilmuan prodi di setiap jenjang studi. Sasaran

⁷ Ibid.

mutu fakultas Syariah dan Hukum periode 2015-2020 salahsatunya adalah Lulusan berkarya di masyarakat sesuai bidang keahlian 3 (tiga) tahun pertama minimal 50 %. Dan jumlah lulusan tepat waktu studi 8 (delapan) semester minimal 40%.⁸ Adapun capaian lulusan berdasarkan Indeks Prestasi kumulatif (IPK), sebagai berikut:

- 1) Lulusan Program Studi Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki IPK $\geq 3,25$.
- 2) Lulusan Program Studi Magister dan Doktor Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki IPK $\geq 3,50$.

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018, lulusan FSH mampu berkomunikasi secara global dengan menguasai TOIEC dan IKLA score minimal 400, minimal 800. Capaian penguasaan bahasa asing di semua tingkatan sebagai berikut:

- 1) Lulusan Program Studi Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki skor TOEFL minimal 400 atau IKLA 400 serta sertifikat ICT minimal B.
- 2) Lulusan Program Studi Magister Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki skor TOEFL minimal 450 atau IKLA 450 serta sertifikat ICT minimal B.
- 3) Lulusan Program Studi Doktor Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki skor TOEFL minimal 500 atau IKLA 480 serta sertifikat ICT minimal B.

Predikat kelulusan pada akhir jenjang pendidikan Program Sarjana yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diklasifikasikan menurut jenjang penilaian sebagai berikut:

- 1) Predikat Pujian apabila IPK minimal 3,51 dengan ketentuan masa studi yang telah dijalani maksimal sejumlah semester terprogram (8 semester) ditambah 2 semester. Jika mahasiswa memperoleh IPK

⁸ Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018, hlm. 7

3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan.

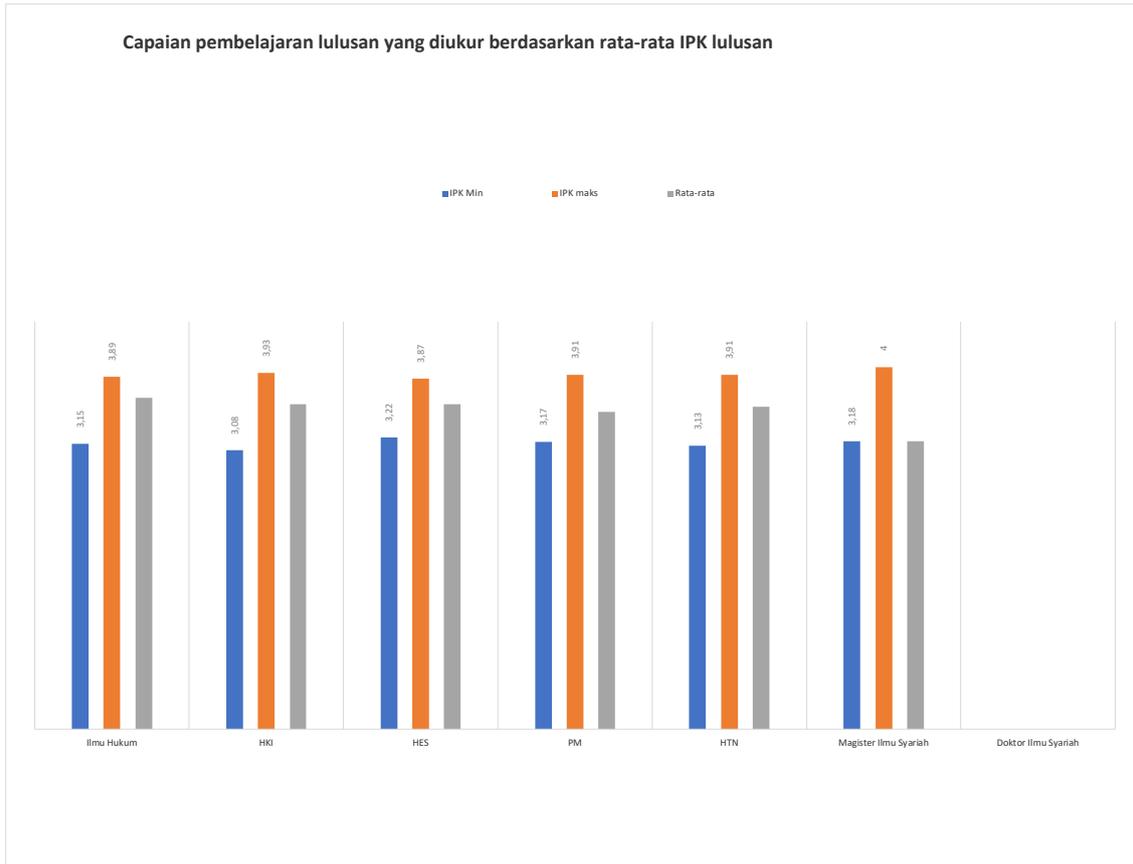
- 2) Predikat Sangat Memuaskan apabila IPK 3,01-3,50
- 3) Predikat Memuaskan apabila IPK 2,76 – 3,00
- 4) Predikat Cukup apabila IPK 2,00 -2,75.

Mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2.00 dinyatakan gagal/tidak lulus dalam jenjang sarjana sehingga tidak dapat diberikan gelar akademik.

Tabel 1.

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Diukur berdasarkan Rata-rata IPK Lulusan

Tahun Lulus	Program Studi	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
			Min.	Rata-rata	Maks.
2020	Ilmu Hukum (IH)	103	3,15	3,66	3,89
2020	Hukum Keluarga Islam (HKI)	48	3,08	3,59	3,93
2020	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	68	3,22	3,59	3,87
2020	Perbandingan Mazhab (PM)	30	3,17	3,5	3,91
2020	Hukum Tata Negara (HTN)	64	3,13	3,56	3,91
2020	Magister Ilmu Syariah	98	3,18	3,8	4
2020	Doktor Ilmu Syariah	-	-	-	-



Produktifitas prestasi dalam kompetisi juga menjadi tolak ukur prestasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bidang akademik, baik prestasi yang dicapai dari tingkat lokal, nasional, dan internasional. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan reward atau penghargaan bagi mahasiswa yang mendapatkan prestasi baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Secara prosentase prestasi yang dicapai mahasiswa FSH dapat dikualifikasikan sebagai berikut:

- 1) Prestasi mahasiswa Program Studi Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di tingkat internasional \geq 0,1%
- 2) Prestasi mahasiswa Program Studi Magister Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di tingkat internasional \geq 0,5%

- 3) Prestasi mahasiswa Program Studi Doktor Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di tingkat internasional \geq 1%

Tabel: 2

Daftar Prestasi Akademik Mahasiswa Tahun 2020

No	Nama Mahasiswa/Prodi	Tingkat Prestasi	Prestasi yang dicapai
1	Novan/IlmU Hukum	Internasional	International Colloquium (student Presentation Exchange University Malaya-FSH UIN Suka)
2	Yusuf Rangkuti/PM	Internasional	International Colloquium (student Presentation Exchange University Malaya-FSH UIN Suka)
3	Dadan Ramdhani/HKI	Internasional	International Colloquium (student Presentation Exchange University Malaya-FSH UIN Suka)
4.	Aji Baskoro/HTN	Internasional	International Colloquium (student Presentation Exchange University Malaya-FSH UIN Suka)
5.	Yusuf Rangkuti/PM	Nasional	Juara 1 Lomba Puisi bahasa Arab, oleh Takallahm Institute Pare
6.	Rahmatika Monati/IH	Nasional	Juara 3 Debat Pendidikan di IAIN Madura
7.	IlmaiatuR Rohmah/PM	Nasional	Juara 2 Musabaqoh makalah ilmu hadis
		Nasional	Juara 3 Musabaqoh jurnal hadis
8	Anas asrovi/IH	Nasional	Juara 3 Lomba baca puisi Nasional
9	16 orang mahasiswa Tim sidang semu FSH (Nofan, Astri Isima, Yuli Nurlianingsih, Putri Budi Prastika, Prusut Papandrio, Firdiansyah Hidayatullah, Ramlah Icha Vidani, Anindya Rizqi Widodo, Prima Tedi Febriansah, Handika Faqih Nugroho, Pangesa Jati Pramana, Dadan Ramdani, Zaqil Widad, Liulinnuha Hanafi, Siti Maila Nurhasanah, Sabila Imroatun Najah)	Nasional	Juara 3 Kompetisi Sidang Semu PTUN oleh Peradi

10	16 mahasiswatim sidang semu	Nasional	Berkas terbaik Kompetisi Sidang Semu PTUN oleh Peradi
11	Raden Ajeng Hosnaini Sya'bania	Nasional	Juara 1 Kompetisi Peradilan Semu tingkat Nasional Hukum Ekonomi Syariah se-Indonesia yang dilaksanakan di Universitas Trunojoyo Madura
12	Tim mahasiswa FSH	Lokal	Juara 2 Debat Hukum tingkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Piala bergilir Prof. KH. Yudian Wahyudi, B.A., B.A., Drs., M.A. Ph.D. yang diadakan oleh Komunitas Pemerhati Konstitusi Fakultas Syariah dan Hukum

Prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh dari capaian pembelajaran atau kompetisi merupakan indikator keberhasilan prodi maupun fakultas dan menjadi indikator penilaian akreditasi program studi. Sejak 1 April 2019 akreditasi prodi menggunakan instrument baru yaitu bidang kemahasiswaan yang menitikberatkan pada prestasi mahasiswa, publikasi ilmiah mahasiswa dan karya mahasiswa yang menjadi rujukan. Disamping itu, kesuksesan mahasiswa setelah lulus juga merupakan indikator keberhasilan program studi dan fakultas, maka mahasiswa harus memberikan kontribusi kepada prodi dengan cara memberikan prestasi, mahasiswa dapat berprestasi dalam bidang akademik dan non akaemik.

C. Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) Mahasiswa

Sudah menjadi kewajiban perguruan tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk peradaban bangsa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, tujuan perguruan tinggi adalah:

- 1) berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;

- 2) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- 3) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
- 4) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peningkatan prestasi akademik (PPA) mahasiswa melalui tiga hal yaitu a) meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, b) meningkatkan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik, c) meningkatkan lulus tepat waktu bagi mahasiswa. Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan psikologis seseorang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu; sikap (*attitude*): mendorong kecenderungan untuk belajar, kebutuhan (*need*): dari dalam diri yang mendorong pembelajar untuk berbuat menuju ke arah tujuan yang ditetapkan, rangsangan (*simulation*): kemampuan yang diperoleh dari belajar mulai dirasakan dapat meningkatkan kemampuan dan merangsang untuk belajar kembali, emosi (*effect*): perasaan yang timbul sewaktu menjalankan kegiatan belajar.⁹

Menurut McClelland mengartikan motivasi berprestasi adalah sebagai motif yang mendorong individu untuk meraih sukses dan bertujuan untuk meraih hasil dengan standar tertentu. Setiap orang yang memiliki motivasi berprestasi menunjukkan ciri-ciri seperti: suka bekerja keras, ulet, membutuhkan umpan balik secara nyata, berorientasi masa depan, tidak suka membuang waktu, optimis,

⁹ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*, (Jakarta:Abe Kreatilindo, 2011), hlm. 28-29

bertanggung jawab dan memperhitungkan resiko.¹⁰ Adapun bentuk standar keunggulan atau keberhasilan menurut Heckhausen, yaitu: (1) keberhasilan dalam menyelesaikan tugas, (2) keberhasilan yang dibandingkan dengan keberhasilan sebelumnya, (3) keberhasilan yang dicapai dibandingkan dengan keberhasilan yang diraih orang lain.¹¹

Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu: a) psikologi, yang meliputi intelegensia, motivasi belajar, sikap, minat. Adapun faktor eksternal yaitu: a) proses belajar, seperti fasilitas belajar, kurikulum pembelajaran, dll., b) kehidupan sosial, seperti status sosial yang berbeda-beda, c) situasional, seperti situasi politik pada saat itu.¹²

Faktor yang berbeda-beda itulah yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi akademik mahasiswa. Maka peran DPA (Dosen Penasehat Akademik) sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, DPA memberikan pengarahan yang tepat dalam menyusun rencana program perkuliahan semesternya maupun program studi keseluruhannya, membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar yang dihadapi, serta mendorong mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku belajar yang berdaya guna dan berhasil guna.¹³ Proses kepenasehatan akademik dilakukan melalui proses komunikasi antara DPA dengan mahasiswa bimbingan yang dapat dilaksanakan, antara lain, secara online melalui

¹⁰ Nisya Aldilla Hariza Putri, dkk., "Strategi Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Berdasarkan Variabel-Variabel Yang Mempengaruhinya" Reka Integra Jurnal Online Institut Teknologi Nasional, No.01 Vol.02 Juli 2014, hlm. 330

¹¹ Nalim & Santika, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Jurnal Pendidikan, volume 21, Nomor 1, Maet 2020, hlm. 4

¹² Devi Ratih Retnowati, "Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang" Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 3, Tahun 2016, hlm. 521

¹³ Anira, Mekanisme Layanan Bimbingan Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Istiqro, Jurnal Penelitian Ilmiah. Vol. 4, No. 1 Tahun 2016, hlm. 51

layanan Sistem Informasi Akademik (SIA), tatap muka, maupaun dilaksanakan melalui alat komunikasi lainnya.¹⁴

D. Penutup

Berdasarkan deskripsi di atas, Lulusan dan prestasi akademik mahasiswa digunakan untuk mengukur hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi. Prestasi akademik mahasiswa tidak hanya diukur dari hasil belajar, akan tetapi juga prestasi mahasiswa yang diperoleh dari produktifitas prestasi dalam kompetisi. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bertujuan untuk mengetahui: (1) prestasi akademik mahasiswa FSH, (2) prestasi non akademik mahasiswa FSH.

Selain itu, produktifitas prestasi dalam kompetisi juga menjadi tolak ukur prestasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bidang akademik, baik prestasi yang dicapai dari tingkat lokal, nasional, dan internasional. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan reward atau penghargaan bagi mahasiswa yang mendapatkan prestasi baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh dari capaian pembelajaran atau kompetisi merupakan indikator keberhasilan prodi maupun fakultas dan menjadi indikator penilaian akreditasi program studi. Disamping itu, kesuksesan mahasiswa setelah lulus juga merupakan indikator keberhasilan program studi dan fakultas, maka dari itu mahasiswa harus memberikan kontribusi kepada prodi dengan cara memberikan prestasi. Maka peran DPA (Dosen Penasehat Akademik) sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa, DPA memberikan bimbingan dan

¹⁴ Adapun tugas DPA sudah dijelaskan di Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018, hlm. 27

pengarahan dalam menyusun rencana program perkuliahan semesternya maupun program studi, membimbing mahasiswa dalam peningkatan prestasi akademiknya.

Wallahu 'alamu bi as-showab

BAB II

PRESTASI NON-AKADEMIK MAHASISWA

DAN MASA STUDI

A. Pengantar

Proses akreditasi merupakan bagian penting untuk mengevaluasi keberlangsungan suatu program studi (prodi). Berdasarkan hal tersebut, sangat penting bagi program studi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi standar-standar penilaian akreditasi yang telah ditetapkan oleh BAN-PT untuk menjaga keberlangsungannya. Adapun salah satu standar penilaian akreditasi prodi adalah terkait dengan kemahasiswaan dan lulusan, yang mencakup pencapaian prestasi atau reputasi mahasiswa di non-akademik dan masa studi mahasiswa yang perlu adanya evaluasi.¹⁵

Manfaat dari adanya evaluasi adalah memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai dasar membuat kebijakan dan keputusan, menilai hasil yang dicapai mahasiswa, menilai keterlaksanaan kurikulum, memberikan kepercayaan pada institusi, memonitor dana yang telah diberikan atau dikeluarkan, dan memperbaiki materi dan program pendidikan. Evaluasi diri dan akreditasi merupakan hal yang sangat penting untuk menilai tingkat pencapaian kinerja suatu perguruan tinggi pada umumnya, dan program studi (prodi) pada khususnya.¹⁶

B. Pengukuran terhadap prestasi bidang non-akademik dan masa studi mahasiswa

1). Prestasi bidang non-akademik (Program Studi Sarjana)

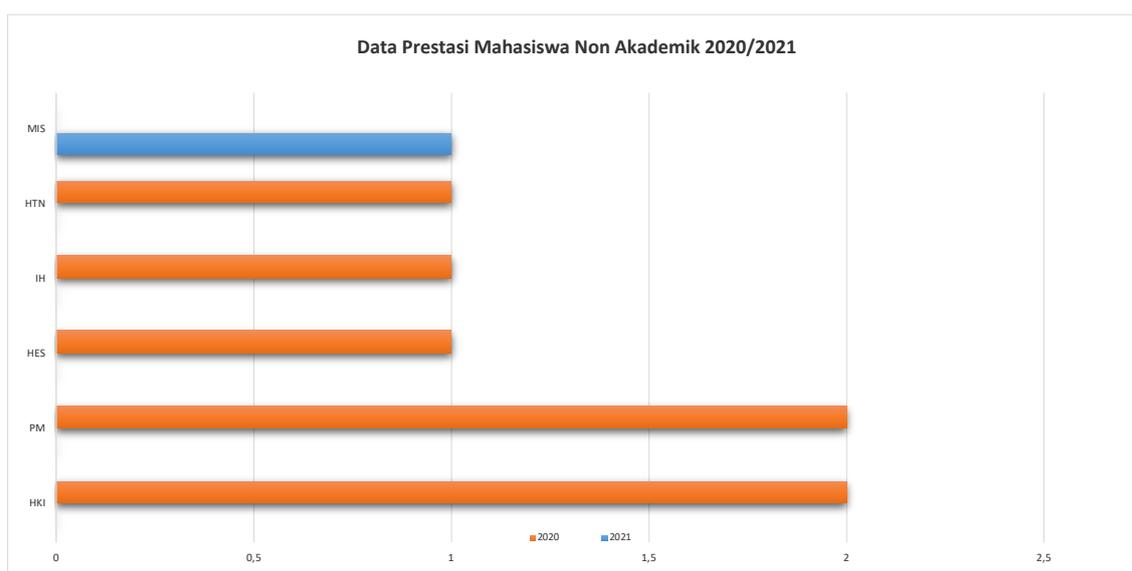
¹⁵ Murdan, dkk, "Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa", JPM IAIN Antasari Vol. 02 No. 1 Juli – Desember 2014, h. 63-72.

¹⁶ *Ibid.* h. 64.

Dalam kurun waktu 2020- Maret 2021, prestasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bidang non-akademik mencapai tingkat wilayah dan nasional.

No.	Nama/ Prodi	Nama Kegiatan	Tahun	Tingkat			Prestasi
				Wilayah	Nasional	Internasional	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Fahmi Aziz/Magister Ilmu Syariah	Tilawah Mujawwad (UNIDA Gontor)	2021		√		Juara II
2	Aeni Putri Amelia/HKI 2018	Kaligrafi Nasional Kontemporer (UNTIDAR Magelang)	2020		√		Juara I
3	Rahmanti ka Monati/Ilmu Hukum	Lomba Debat Pendidikan	2020		√		Juara III
4	Islamiatur Rohmah/PM	LKTI Pendidikan Nasional UNIDA Gontor	2020		√		Juara II
5	Maulana Umar In'amul Hasan/HKI	Esai Bahasa Arab dalam Lomba Semi Internasional <i>Hawari Arabic Debating Championship</i> yang diselenggarakan oleh <i>Takallam Institute Pare.</i>	2020		√		Juara I
6	Yusuf Rangkuti/PM	Lomba Puisi bahasa Arab, oleh Takallahm Institute Pare	2020		√		Juara I
7	Itsnan	Kompetisi	2020		√		Juara I

	Fajar Nur Ikhsan/HES	Pembuatan Film Peraga Pembelajaran (Balai Pengembangan Jasa Konstruksi)					
8	Bayu Aji Saputra/HTN	Lomba Hadroh	2020	√			Juara III
Jumlah				1	7		8



Prestasi mahasiswa *Program Studi Sarjana* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bidang non-akademik pada tahun 2020 di tingkat internasional masih belum ada. Data prestasi mahasiswa non akademik ini diperoleh melalui penelusuran media sosial, website UIN Sunan Kalijaga dan data kemahasiswaan dari pihak Fakultas. Untuk menunjang peningkatan prestasi mahasiswa tersebut, tentunya perlu ada sinergitas antara program studi, fakultas, unit kegiatan mahasiswa dan universitas. Adapun upaya konkrit lainnya untuk menunjang prestasi mahasiswa, perlu Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan *reward* atau

penghargaan bagi mahasiswa yang mendapatkan prestasi di tingkat wilayah, nasional, dan internasional.

Lebih daripada itu, sebagaimana yang diketahui Bersama bahwa perguruan tinggi didedikasikan untuk: (1) menguasai, memanfaatkan, mendiseminasikan, mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks), (2) mempelajari, mengklarifikasikan dan melestarikan budaya, serta (3) meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Untuk itu Perguruan Tinggi harus mampu mengatur diri sendiri dalam upaya meningkatkan dan menjamin mutu secara terus menerus, baik mutu masukan, proses, luaran, maupun dampak berbagai program dan layanan yang diberikan kepada masyarakat, termasuk dalam konteks peningkatan prestasi mahasiswa di bidang non akademik.¹⁷

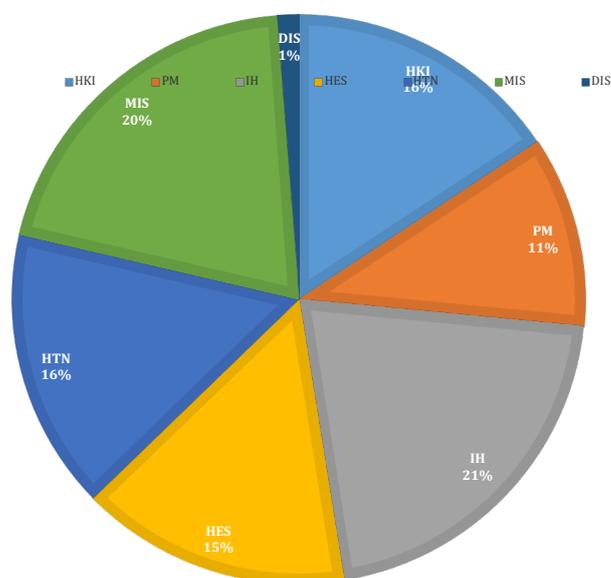
3). Efektivitas dan produktivitas pendidikan:

Tahun Masuk	Prodi	Jumlah Mahasiswa Diterima	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada				Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata-rata Masa Studi
			Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		Khusus Tahun 2020
1	2	3	4	5	6	7	8	8
2020	Ilmu Hukum	234 (diterima) / 177 (registrasi)	103					4,2
2020	Hukum Keluarga Islam	175 (diterima) / 131 (registrasi)	48					4,2
2020	Hukum	170 (diterima) / 118 (registrasi)	68					4,5
2020	Perban	121	30					5,1

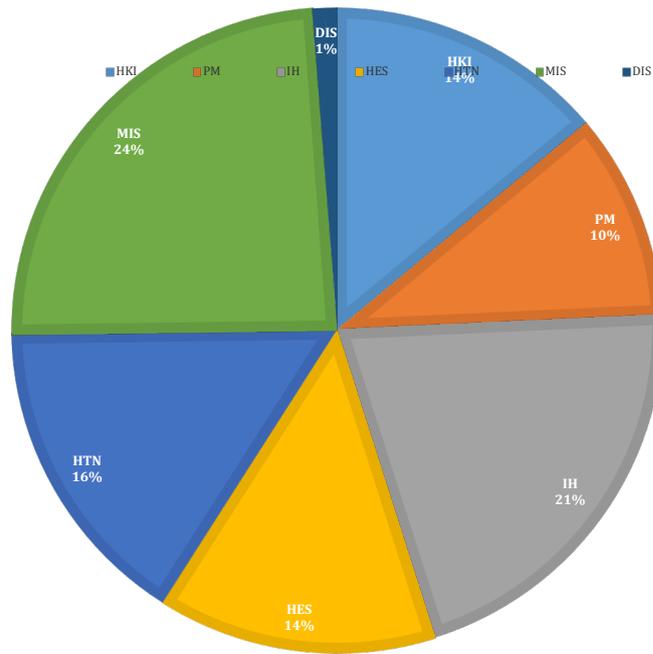
¹⁷ Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Naskah Akademik Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0, Jakarta, h. 14.

	dingan Mazhab	(diteriman) / 88 (registrasi)						
2020	Hukum Tata Negara	178 (diteriman) / 134 (registrasi)	64					4,6
2020	Magiste r Ilmu Syariah	225 (diteriman) / 204 (registrasi)	98					2,4
2020	Doktor Ilmu Syariah	13 (diterima) 10 (registrasi)						

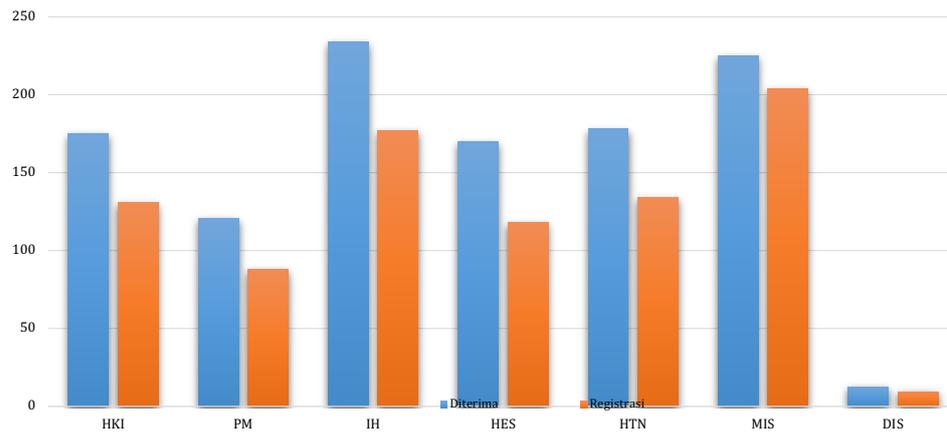
Jumlah Mahasiswa di Terima Tiap Prodi tahun 2020

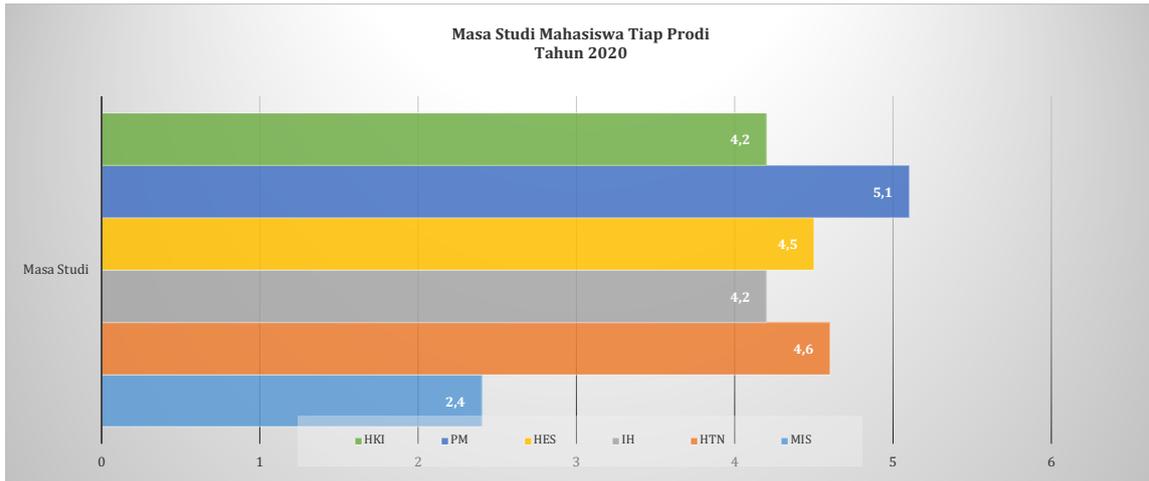


Jumlah Mahasiswa Registrasi Tiap Prodi Tahun 2020



Perbandingan Mahasiswa Diterima dan Mahasiswa Registrasi Tiap Prodi Tahun 2020





Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) tahun 2014 mengamanatkan bahwa setiap program studi wajib dilengkapi dengan target capaian pembelajaran sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program terhadap para pemangku kepentingan. Begitu pula pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun masa studi mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, dianggap tepat waktu dengan rentang waktu:

- a. Masa studi mahasiswa Program Studi Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah 3,5 - 4,5 tahun.
- b. Masa studi mahasiswa Program Studi Magister Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah 1,5-2,5 tahun.
- c. Masa studi mahasiswa Program Studi Doktor Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah 2,5-3,5 tahun

Dalam rangka evaluasi terhadap masa studi mahasiswa, pembelajaran dan pelayanan yang dilakukan tidak hanya bersifat substantif, namun juga menyangkut manajemen yang di dalamnya termasuk kurikulum, dosen, fasilitas penunjang pembelajaran, teknologi dan alat bantu belajar, serta layanan staf pendukung. Fasilitas penunjang kegiatan kemahasiswaan juga berperan penting

dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini berorientasi secara tidak langsung untuk memberikan motivasi mahasiswa untuk segera lulus tepat waktu. Berdasarkan data yang ada, tiap prodi rerata masih diatas 4 tahun, **dengan rerata masa studi paling lama dengan program studi Perbandingan Mahzab.** Tertunya hal ini harus menjadi perhatian, karena tidak hanya berpengaruh terhadap mahasiswa, tapi juga pada lembaga. Pihak fakultas perlu untuk melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terkait masa studi mahasiswa sebagai bentuk monitoring progres akademik mahasiswa.

Pada dasarnya, kelulusan atau wisuda adalah hasil akhir dari proses pembelajaran selama mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal yang tugas dan tanggungjawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Selain itu perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang mana perguruan tinggi akan mempersiapkan calon-calon sarjana, magister dan doktor yang handal serta mempunyai keahlian khusus dibidangnya. Dalam mencapai gelar sarjana, magister atau doktor membutuhkan waktu normal dalam menempuh perkuliahan yaitu selama yang telah ditentukan. Akan tetapi kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak selalu dapat menuntaskan pendidikannya selama waktu normal tersebut. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktepatan waktu kelulusan mahasiswa dapat bersumber dari faktor eksternal ataupun faktor internal.¹⁸ Jika faktor tersebut berasal dari internal institusi, sangat mutlak diperlukannya pembenahan system yang konstruktif sehingga menunjang ketepatan waktu lulus mahasiswa.

¹⁸ Sumartini dan Disman, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu serta Implikasinya terhadap Kualitas Lulusan", Indonesian Journal of Economics Education Vol.1 | No.1 | 2018, h. 44. (43-54).

Hasil pengukuran ini diharapkan dapat menjadi salah satu indikator implementasi standar mutu yang ditetapkan dan yang telah dilaksanakan. Di samping itu, melalui pengukuran ini dapat diperbaiki kinerja institusi terkait (unit kerja, fakultas, dan program studi) dalam rangka penjaminan kualitas yang berkelanjutan. Agar hasil pengukuran dapat memberikan makna dalam peningkatan kualitas, maka perlu diatur mekanisme tindak-lanjutnya. Melalui mekanisme yang benar, diharapkan hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.¹⁹

Sebagai informasi, pengukuran efektifitas dan produktifitas pendidikan dengan cara menghitung nilai efisiensi dan produktifitas. Untuk mengukur efisiensi adalah dengan Metode *Data envelopment Analysis* (DEA). Metode *Data envelopment Analysis* (DEA) dapat digunakan untuk mengukur sekaligus membandingkan (*benchmarking*) produktivitas secara baik antara unit-unit yang saling diperbandingkan.²⁰ Metode *Data envelopment Analysis* (DEA) yang mencoba untuk memaksimalkan efisiensi dengan mengambil pertimbangan input dan output. Ini adalah teknik pemrograman matematika yang menghitung efisiensi relatif dari beberapa unit pengambil keputusan/*Decision Making Units* (DMU) atas dasar input dan output yang diamati, yang bisa diekspresikan dengan berbagai jenis metrik. Konsep dasar dalam DEA adalah untuk mengukur efisiensi suatu DMU tertentu terhadap titik yang diproyeksikan pada sebuah "perbatasan efisiensi". Kegunaan DEA dalam mengevaluasi sistem multi-kriteria dan menyediakan target perbaikan sistem.

¹⁹ Samekto,D., Syafrudie, H. A., & Sutrisno. "Kecenderungan lama studi dan prestasi belajar mahasiswa jalur reguler dan non-reguler program studi pendidikan teknik bangunan". *Jurnal Teknologi Dan Kejuruan*, 37(2) 2014, 153-166.

²⁰ Dikdik Tandika dan Meidy Haviz (2006). *Pengukuran Kinerja Fakultas Mipa Dan Fakultas Psikologi di Universitas Islam Bandung: Pendekatan Data Envelopment Anaysis* (DEA).

Sehingga kedua faktor produktivitas (efektivitas dan efisiensi) dapat diukur dengan menggabungkan dua model secara bersamaan.²¹

C. Penutup

Berdasarkan konstruksi pembahasan di atas, maka rekomendasi yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut hasil evaluasi sebagai input dalam rangka meningkatkan kualitas di Fakultas Syariah dan Hukum, yaitu:

1. Meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa harus dilakukan bukan hanya tanggung jawab mahasiswa dan dosen, melainkan juga oleh keluarga dan lingkungan sekitarnya.
2. Hendaklah setiap dosen lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, dosen harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan psikologis mahasiswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya.
3. Upaya penunjang dalam rangka mendukung masa studi mahasiswa juga perlu disinergikan dalam kebijakan program studi yang pro dan terorientasi pada kelulusan tepat waktu mahasiswa.
4. Program Studi senantiasa menciptakan dan membangun hubungan baik dengan pihak orang tua, wali untuk membentuk strategi tepat bagi keberhasilan pendidikan.

²¹ Atika Widady, *Analisis Efisiensi dan Produktivitas Program Studi S-1*, Yogyakarta, UNY, 2017, h. 3.s

BAB III

TRACER STUDY DAN WAKTU TUNGGU BEKERJA LULUSAN

A. Pengantar

Tracer Study adalah studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari Perguruan Tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, penggunaan kompetensi dalam pekerjaan, dan perjalanan karir. Hal ini merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran serta menjadi dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.²² Objek utama *tracer study* adalah meneliti proses transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja, analisis hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja dari sudut pandang tujuan individu seperti kepuasan kerja dan posisi kerja, pendapatan, jaminan kerja dan jenis pekerjaan.²³

Sebuah institusi pendidikan tinggi yang berusaha untuk menyediakan pendidikan berkualitas harus berusaha untuk memahami kebutuhan peserta didiknya. Salah satu cara terbaik untuk melakukannya adalah melalui umpan balik langsung dari peserta didik itu sendiri, khususnya mereka yang telah berhasil melewati dan menyelesaikan program studi mereka dengan institusi tersebut. Setelah melewati sistem dan lulus dari itu, mereka berada dalam posisi yang sangat baik untuk menilai kualitas pendidikan yang mereka terima dalam hal mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang lebih

²² Harald Schomburg, *Handbook for Graduate Tracer Studies* (Kassel: University of Kassel, Centre for Research on Higher Education and Work, 2003), 11.

²³ S.N. Zembere dan MPM. Chinyama, *The University of Malawi Graduate Tracer Study 1996* (Netherland: ministry of Foreign Affairs of The Government of The Netherlands and The Swedish International Development, 2013), 2.

holistik di tempat kerja.²⁴ Pelacakan alumni juga dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. Di samping itu pelacakan alumni juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.²⁵

B. Pelaksanaan *Tracer Study* di Fakultas Syari'ah dan Hukum

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan *tracer study* di Fakultas Syari'ah dan Hukum, maka digunakan Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi untuk program sarjana yang dikeluarkan oleh BAN-PT. Berdasarkan matriks penilaian tersebut, untuk mencapai skor 4 maka pelaksanaan *tracer study* harus mencakup 5 aspek, yaitu 1) Pelaksanaan *tracer study* terkoordinasi di tingkat PT; 2) Kegiatan *tracer study* dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; 3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* DIKTI; 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2); 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.²⁶ Berikut hasil analisis terhadap pelaksanaan *tracer study* Fakultas Syari'ah dan Hukum berdasarkan matriks penilaian tersebut.

B.1. Terkoordinasi di Tingkat Perguruan Tinggi

²⁴ L. Abdol Latif dan R. Bahroom, "OUM's Tracer Study: A Testimony to a Quality Open and Distance Education", *ASEAN Journal of Open and Distance Learning*, 2010, 25.

²⁵ Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, *Panduan Hibah Tracer Study*, 2016, 4.

²⁶ Lampiran 6a PerBAN-PT 5 2019 tentang IAPS-Matriks Penilaian Program Sarjana, <https://sapto.banpt.or.id/>, 24. Diakses tanggal 3 April 2021.

Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melaksanakan *tracer study* terhadap para lulusannya melalui Kalijaga Tracer Studi yang diselenggarakan oleh Center for Entrepreneurship Studies (CENDI) UIN Sunan Kalijaga. Kalijaga Tracer Study merupakan upaya dari UIN Sunan Kalijaga untuk mendapatkan input dan umpan balik dari alumni. Para alumni merupakan orang-orang yang telah mendapatkan penempatan secara akademis maupun non akademis di UIN Sunan Kalijaga. Hasil tempaan tersebut kemudian diukur relevansinya dengan kehidupan yang dialami alumni dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal tersebut, tentunya alumni mengetahui hal-hal bermanfaat yang telah didapatkan di UIN Sunan Kalijaga sehingga harus dipertahankan dan ditingkatkan, dan hal-hal apa saja yang harus diperbaiki atau ditambahkan sehingga para calon alumni yang akan datang memiliki bekal akademik dan akademik yang lebih baik dan kontekstual.²⁷

Umpan balik dari alumni tersebut secara garis besar ada dua macam, yaitu bersifat akademik dan non-akademik. Dalam kategori akademik, masukan dari para alumni dapat menjadi dasar untuk mempertahankan keunggulan-keunggulan yang dimiliki, meningkatkan hal-hal yang perlu ditingkatkan dan memperbaiki hal-hal yang dianggap kurang tepat dan/atau tidak kompatibel dengan kebutuhan alumni dalam menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, masukan secara akademik ini akan menjadi bahan pertimbangan dan dasar untuk menyusun dan mengembangkan sistem pembelajaran dan konten pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga. Sedangkan dalam kategori non-akademik masukan atau umpan balik dari alumni dapat menjadi bahan evaluasi secara mendalam kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan oleh UIN Sunan Kalijaga, seperti kebijakan terkait infrastruktur bangunan yang harus memfasilitasi kebutuhan mahasiswi dan mahasiswa difabel, sehingga UIN Sunan Kalijaga -

²⁷ Siti Rohaya dkk., *Kalijaga Tracer Study 2020* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2020), 8.

sebagaimana tercantum dalam visi- unggul dan terkemuka dalam pemanduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban dapat dinikmati oleh semua kalangan dengan beragam kondisi yang melingkupinya. Secara khusus, pelaksanaan Kalijaga Tracer Study merupakan upaya untuk mendapatkan masukan berharga dari alumni yang kemudian menjadi dasar bagi UIN Sunan kalijaga untuk merumuskan kebijakannya pendidikannya yang integratif-interkonektif, dedikatif-inovatif; dan inklusif-continuous improvement.²⁸

Pelaksanaan dan hasil dari Kalijaga Tracer Study memberikan pengaruh signifikan bagi UIN Sunan Kalijaga dalam melihat dirinya sendiri, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana seharusnya pendidikan tinggi keislaman dijalankan sehingga menghasilkan *output* yang tidak saja unggul secara keilmuan dan keislaman, tetapi juga mampu berkiprah secara positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Perguruan tinggi tidak boleh lagi berkembang hanya berdasarkan imajinasi yang dibangun dan dieksekusinya sendiri, tetapi harus akomodatif dan adaptif sehingga alumni yang dihasilkan tidak saja unggul terkemuka dalam bidang keilmuan, tetapi juga bermanfaat bagi kehidupan para alumni pada khususnya, dan bagi masyarakat dan bangsa pada umumnya. Secara garis besar, ada empat elemen penting yang didapatkan dari Kalijaga Tracer Study, yaitu capaian pembelajaran lulusan, daya saing lulusan, kinerja lulusan, dan skill tambahan lulusan (di luar kompetensi utama lulusan).²⁹

Tabel 1. Elemen penting Kalijaga Tracer Study

ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	UKURAN
Capaian pembelajaran lulusan	Tingkat pengakuan kompetensi oleh pengguna lulusan	Tingkat keterserapan lulusan dalam dunia kerja, baik yang bekerja kepada orang lain atau

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Ibid.*, 9.

		yang menciptakan lapangan kerja
Daya saing lulusan	Waktu tunggu	Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama sesuai bidang studi (kompetensi utama)
	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi	Kesesuaian bidang kerja alumni dengan bidang studi yang ditekuni (kompetensi utama)
Kinerja lulusan	Kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna berdasarkan hasil Kalijaga Tracer Study
	Bidang kerja lulusan	Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan berdasarkan hasil Kalijaga Tracer Study
Skill Tambahan	Bekerja tidak berdasarkan kompetensi bidang study	Ragam usaha yang dijalankan alumni yang tidak secara langsung berkaitan dengan bidang studi alumni

Kalijaga Tracer study merupakan bagian penting, bahkan termasuk kebutuhan utama bagi penyelenggara perguruan tinggi, termasuk bagi UIN Sunan Kalijaga. Data Kalijaga Tracer Study digunakan bagi para stake holder untuk merumuskan dan mendesain proses belajar mengajar yang unggul terkemuka sehingga output yang dihasilkan dapat terserap dunia kerja atau mampu menciptakan lapangan kerja. Melalui Kalijaga Tracer Study, UIN Sunan Kalijaga memperoleh informasi mengenai berbagai indikasi kelemahan, kekurangan, serta ketidakmaksimalan pelaksanaan program studi. Juga dapat menjadi acuan utama bagi pelaksanaan program di masa selanjutnya. Adanya informasi keberhasilan dan profesionalisme, baik di dalam karir, status, dan pendapatan; juga informasi mengenai kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan masa sekarang seperti hubungan antar pengetahuan dengan keahlian, dengan kerja, ruang lingkup pekerjaan, dan posisi profesional dari para alumni sangat dibutuhkan. Informasi tersebut sebagai barometer sekaligus sebagai bahan evaluasi kualitas pendidikan. Dengan begitu, para alumni diharapkan dapat memberikan penilaian perihal kondisi

dan regulasi belajar yang mereka alami di masa kuliah dengan dunia kerja yang dihadapi saat ini.³⁰

Untuk mencapai hal tersebut, Center for Entrepreneurship Studies (CENDI) UIN Sunan Kalijaga kemudian membuat inovasi dalam pelaksanaan Kalijaga Tracer Study, yaitu berbasis media online, penggunaan metode yang tepat, dan cakupan informasi yang ditelusuri lebih luas. Jika sebelumnya tracer study dilaksanakan dengan cara *offline* oleh masing-masing prodi, atau secara acak pada level universitas, maka Kalijaga Tracer Study didesain berbasis website. Alumni tidak perlu lagi mengisi hardcopy, tapi dapat langsung mengunjungi dan mengisi website tersebut dengan alamat www.cendi.uin-suka.id. Demikian juga target informasi yang akan dicapai, jika sebelumnya hanya tertuang dalam beberapa pertanyaan, maka Kalijaga Tracer Study didesain untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan luas yang tertuang dalam banyak pertanyaan. Selain aspek pertanyaan, hal-hal lain yang juga dipersiapkan antara lain sistem server yang lebih update, staf administrasi dan sumber daya manusia yang lebih handal, metode pencarian data yang lebih terorganisir, serta kuesioner yang lebih lengkap dan detail.³¹

Jika melihat Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi untuk program sarjana yang dikeluarkan oleh BAN-PT, maka pelaksanaan *tracer study* di Fakultas Syari'ah dan Hukum telah memenuhi kriteria ini karena dilakukan secara terpusat melalui Kalijaga Tracer Study yang dilaksanakan oleh Center for Entrepreneurship Studies (CENDI) UIN Sunan Kalijaga.

B.2. Dilakukan secara Reguler Setiap Tahun dan Terdokumentasi

Kalijaga Tracer Study Tahun 2020 secara khusus men-*tracer* alumni UIN Sunan Kalijaga yang masuk tahun 2013. Pada tahun 2013

³⁰ *Ibid.*, 13.

³¹ *Ibid.*, 15.

jumlah mahasiswa masuk sebanyak 3871 orang dengan mahasiswa lulus sebanyak 2950 orang. Adapun sisanya sebanyak 921 orang mendapat perpanjangan kuliah, mengundurkan diri, dan DO by sistem. Alumni tersebut tersebar di 8 Fakultas yaitu meliputi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun alumni dari Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) terdiri dari 5 Program Studi, yaitu: Hukum Keluarga Islam (HKI)/Ahwal Syakhsiyah (AS), Hukum Tata Negara (HTN), Hukum Ekonomi Syariah (HES), Ilmu Hukum (IH), dan Perbandingan Madzhab (PM).³²

Semua mahasiswa yang dinyatakan lulus berusaha dilacak jejaknya dengan menggunakan berbagai macam cara seperti *data base* buku wisuda dan group WA alumni angkatan 2013. Dari 2950 lulusan, sebanyak 2629 yang dapat dikontak dan datanya diinput ke dalam sistem, dan sebanyak 2105 yang mengisi kuisisioner Alumni yang masuk tahun 2013 terlebih dahulu dihubungi via email untuk memberikan username dan password Kalijaga Tracer Study 2020 masing-masing alumni. Dalam email disertakan surat dari Rektor yang menghimbau alumni untuk mengisi formulir tracer alumni. Mereka diwajibkan mendaftarkan diri terlebih dahulu menggunakan username dan password tersebut, kemudian mendapat balasan dari admin tracer study klarifikasi pendaftaran. Menggunakan data yang diperoleh dari balasan klarifikasi tersebut, kemudian alumni dapat mengisi semua pertanyaan yang dimuat di www.cendi.uin-suka.ac.id. Hasil pelaksanaan Kalijaga Tracer Study kemudian didokumentasikan dan diterbitkan dengan judul “Kalijaga Tracer Study 2020” oleh penerbit Idea Press Yogyakarta. Pada tahun sebelumnya, yaitu 2019, Center for

³² *Ibid.*, 11.

Entrepreneurship Studies (CENDI) UIN Sunan Kalijaga juga telah melakukan *tracer study* kepada mahasiswa angkatan 2012.³³

Tabel 2. Jumlah Alumni dan responden fakultas Syariah dan Hukum

Populasi Masuk	Jumlah Lulusan	Mundur/ Cuti/ Belum Lulus	Dapat Dihubungi	Memberi Respon	Prosentase
527	368	159	355	301	81.79%

Jika melihat Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi untuk program sarjana yang dikeluarkan oleh BAN-PT, maka *tracer study* harus dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi.³⁴ Berdasarkan kriteria ini, maka *tracer study* di Fakultas Syari'ah dan Hukum yang dilaksanakan oleh Center for Entrepreneurship Studies (CENDI) UIN Sunan Kalijaga telah memenuhi ketentuan yang ada.

B.3. Isi Kuisisioner Mencakup Pertanyaan Inti *Tracer Study* DIKTI

Pelaksanaan Kalijaga Tracer Study menggunakan instrumen kuisisioner untuk memperoleh data. Kuisisioner yang digunakan saat ini adalah kuisisioner online, yang bisa di akses di www.cendi.uin-suka.ac.id. Kuisisioner online ini terdiri atas 4 kuisisioner berkaitan dengan kondisi pekerjaan alumni UIN Sunan Kalijaga. Perlu diketahui bahwa semua item pertanyaan yang disusun dalam e-kuisisioner Tracer Study di UIN Sunan Kalijaga dalam pelaksanaannya menggunakan acuan sistem kuisisioner yang diadopsi dari fakta dan situasi terkini alumni dan tambahan beberapa pertanyaan khas UIN Sunan Kalijaga serta pertanyaan yang berkaitan dengan program studi di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga. Semua pertanyaan yang disusun pada e-kuisisioner Tracer Study memberikan gambaran hasil mengenai alumni UIN Sunan Kalijaga yang masuk tahun 2013, seperti kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan,

³³ *Ibid.*, 22.

³⁴ Lampiran 6a PerBAN-PT 5 2019 tentang IAPS-Matriks Penilaian Program Sarjana, 24.

gambaran pekerjaan ideal, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan perbandingan serta pengaruh terhadap jenis pekerjaan, kondisi alumni yang masuk 2013 selama menjalani perkuliahan dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus UIN Sunan Kalijaga.³⁵

Jika melihat pada Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi untuk program sarjana yang dikeluarkan oleh BAN-PT, maka seharusnya isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI berikut:³⁶

Tabel 3. Pertanyaan inti tracer study DIKTI

No.	No. Tabel	Judul Tabel
1	Tabel 8.c	Masa Studi Lulusan
2	Tabel 8.d.1)	Waktu Tunggu Lulusan
3	Tabel 8.d.2)	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan
4	Tabel 8.e.1)	Tempat Kerja Lulusan
5	Tabel 8.e.2)	Kepuasan Pengguna Lulusan

Adapun instrumen pertanyaan dalam Kalijaga Tracer Study adalah sebagai berikut:³⁷

Tabel 4. Instrumen pertanyaan dalam Kalijaga Tracer Study

No.	Pertanyaan
1	Perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
2	Waktu Kelulusan
3	Kompetensi Alumni Ketika Lulus
4	Mata Kuliah yang Bermanfaat dan Perlu Dikembangkan
5	Informasi Usaha dan Pekerjaan
6	Waktu Tunggu Kerja

³⁵ Siti Rohaya dkk., *Kalijaga Tracer Study 2020*, 20.

³⁶ Daftar Tabel Laporan Kinerja Program Studi, <https://sapto.banpt.or.id/>. Diakses tanggal 3 April 2021.

³⁷ Siti Rohaya dkk., *Kalijaga Tracer Study 2020*, 18.

7	Kesesuaian Keilmuan dengan Pekerjaan
8	Jenis Lembaga Tempat Bekerja Saat ini
9	Kategori Pekerjaan
10	Gaji/Upah Perbulan
11	Perolehan Informasi Pekerjaan
12	Penilaian Aspek Belajar Mengajar
13	Penilaian Fasilitas Belajar
14	Penilaian Pengalaman Belajar

Berdasarkan perbandingan antara ketentuan pertanyaan inti *tracer study* DIKTI dan apa yang menjadi pertanyaan pada Kalijaga Tracer Study, maka nampak bahwa masih ada 1 pertanyaan yang belum tercakup di dalamnya yaitu mengenai kepuasan pengguna lulusan.

B.4. Ditargetkan pada Seluruh Populasi (Lulusah TS-4 s.d. TS-2)

Responden Kalijaga Tracer Study tahun 2020 adalah alumni yang masuk UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan rentang lulus tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020. Jumlah mahasiswa baru tahun 2013 sebanyak 3.871 mahasiswa, dengan jumlah total lulusan 2.950. Pada saat dilaksanakan Kalijaga Tracer Study 2020, terdapat 921 yang dalam kondisi aktif (mendapatkan perpanjangan masa studi sebagai bentuk kepedulian UIN Sunan Kalijaga kepada mahasiswa yang terdampak covid-19), mengundurkan diri, dan DO by sistem. Dari populasi alumni sebanyak 2.950 orang, yang dapat dihubungi dan diinputkan ke dalam sistem sebanyak 2628, sedangkan sisanya sebanyak 322 tidak dapat dihubungi. Alumni yang tidak dapat dihubungi dikarenakan nomor HP yang berubah, pindah alamat, dan juga tidak terlacak via wa group alumni prodi. Dari responden yang dapat dihubungi tersebut, sebanyak 2105 orang mengisi kuisioner Kalijaga Tracer Study secara online.³⁸

³⁸ *Ibid.*, 21.

Dalam ketentuan Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi untuk program sarjana yang dikeluarkan oleh BAN-PT, *tracer study* seharusnya ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2). Jika melihat ketentuan ini, maka *tracer study* yang diharapkan oleh BAN-PT adalah dengan menggunakan metode *exit cohort* atau tahun kelulusan.³⁹ Adapun metode yang digunakan oleh Kalijaga Tracer Study adalah *entry cohort* atau tahun angkatan. Hal ini menyebabkan ketidaksinkronan antara apa yang diinginkan oleh BAN-PT dengan apa yang telah dilakukan oleh Kalijaga Tracer Study. Penggunaan metode *entry cohort* ini tidak dapat menjangkau seluruh populasi karena hanya terbatas pada angkatan 2013 saja. Hasil *tracer study* pun sulit untuk dipilah ke dalam kelompok lulusan TS-4 s.d TS-2.

B.5. Hasilnya Disosialisasikan dan Digunakan untuk Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Kalijaga Tracer study merupakan bagian penting, bahkan termasuk kebutuhan utama bagi penyelenggara perguruan tinggi, termasuk bagi UIN Sunan Kalijaga. Data Kalijaga Tracer Study digunakan bagi para stake holder untuk merumuskan dan mendesain proses belajar mengajar yang unggul terkemuka sehingga output yang dihasilkan dapat terserap dunia kerja atau mampu menciptakan lapangan kerja. Melalui Kalijaga Tracer Study, UIN Sunan Kalijaga memperoleh informasi mengenai berbagai indikasi kelemahan, kurang, dan ketidakmaksimalan pelaksanaan program studi. Hal ini juga dapat menjadi acuan utama bagi pelaksanaan program di masa selanjutnya. Adanya informasi keberhasilan dan profesionalisme, baik

³⁹ *Cohort* adalah kelompok objek yang memiliki persamaan karakteristik seperti tahun kelulusan dan tahun angkatan. Lihat “Tracer Study Petakan Potensi Pengembangan Mutu Pendidikan” <https://www.radenintan.ac.id/tracer-study-petakan-potensi-pengembangan-mutu-pendidikan>. Diakses tanggal 3 April 2021.

di dalam karir, status, dan pendapatan; juga informasi mengenai kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan masa sekarang seperti hubungan antar pengetahuan dengan keahlian, dengan kerja, ruang lingkup pekerjaan, dan posisi profesional dari para alumni sangat dibutuhkan. Informasi tersebut sebagai barometer sekaligus sebagai bahan evaluasi kualitas pendidikan. Dengan begitu, para alumni diharapkan dapat memberikan penilaian perihal kondisi dan regulasi belajar yang mereka alami di masa kuliah dengan dunia kerja yang dihadapi saat ini.⁴⁰

Secara garis besar, ada tiga pihak yang dapat memanfaatkan Kalijaga Tracer Study:⁴¹

a. UIN Sunan Kalijaga

Dokumen Kalijaga Tracer Study akan sangat bermanfaat sebagai dasar untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.

b. User

Hasil Kalijaga Tracer Study merupakan informasi penting yang secara objektif menggambarkan dan mendokumentasikan output dan kebermanfaatan alumni UIN Sunan Kalijaga. Data tersebut sangat penting bagi para user untuk mencari referensi tenaga kerja yang qualified dan dibutuhkan oleh perusahaannya.

c. Bagi para orang tua atau masyarakat

Hasil dari tracer study merupakan bentuk pertanggungjawaban UIN Sunan Kalijaga untuk dua hal. Pertama, kepada para wali alumni. Melalui informasi yang akurat, hasil tracer study merupakan bentuk laporan atas kepercayaan yang diberikan para orang tua alumni. Kedua, bagi masyarakat umum. Sebagai

⁴⁰ Siti Rohaya dkk., *Kalijaga Tracer Study 2020*, 13.

⁴¹ *Ibid.*, 13-14.

lembaga pendidikan yang ditopang oleh dana negara, UIN Sunan Kalijaga harus mempertanggungjawabkan semua hal yang dilakukan kepada masyarakat. Data tracer study dimaksudkan untuk tujuan tersebut.

C. Penutup

Berdasarkan hasil analisis terhadap Kalijaga Tracer Study, maka pelaksanaan *tracer study* di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga masih memiliki beberapa hal yang harus dibenahi ke depannya. Di antaranya adalah:

1. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga turut berkolaborasi dengan sistem tracer study universitas dengan lebih baik.
2. Perumusan strategi untuk menjaring responden *tracer study* yang lebih banyak.
3. Revisi instrumen pertanyaan *tracer study* agar mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* DIKTI.
4. Revisi metode *entry cohort* menjadi *exit cohort* agar sesuai dengan Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi untuk program sarjana yang dikeluarkan oleh BAN-PT.
5. Pembukaan bursa kerja.

BAB IV

BIDANG KERJA LULUSAN DAN KEPUASAN PENGGUNA

A. Pengantar

Pada era globalisasi yang kian berkembang saat ini, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan oleh seluruh pihak. Apalagi pada kondisi multidimensi dan persaingan bebas secara global, masyarakat butuh dukungan dari banyak pihak. Sehingga isu pendidikan memiliki peran sentral dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Tujuannya agar tidak tertinggal dibandingkan dengan masyarakat dan bangsa di dunia, maka peningkatan pendidikan menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan potensi dasar yang dimiliki masyarakat dan bangsa Indonesia.⁴²

Hal yang tidak kalah penting dalam ranah ketenagakerjaan, selain kondisi angkatan kerja (*economically active population*) dan struktur ketenagakerjaan, adalah isu pengangguran. Pada aspek ekonomi, pengangguran merupakan produk dari ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap dan mengakomodir angkatan kerja yang ada. Terbatasnya ketersediaan lapangan kerja tidak dapat menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun dan sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk. Jumlah angka pengangguran yang sangat tinggi bukan hanya menciptakan persoalan-persoalan pada aspek ekonomi, tetapi juga menghasilkan beragam persoalan pada aspek sosial, misalnya kemiskinan dan kekhawatiran sosial.⁴³

Komponen krusial yang ada pada suatu institusi adalah sumber daya manusianya. Dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang memadai menjadi hal utama dalam upaya peningkatan kapasitas

⁴² Supriati dan Tri Handayani, Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dalam Penempatan Kerja, *Journal of Applied Business Administration*, Vol. 02, No. 02, September 2018, hlm. 219

⁴³ Ali Muhson, et.al, Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja, *Jurnal Economica*, Vol. 8, No. 1, April 2012, hlm. 42

institusi. Sumber daya manusia sangat memiliki potensi untuk ditingkatkan yang pada akhirnya akan berada pada kualitas tertentu yang dapat menciptakan lulusan atau alumni yang unggul. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan yang melahirkan sumber daya manusia berupa lulusan/ alumni yang diharapkan memiliki kompetensi keahlian dan keterampilan yang dapat diserap oleh masyarakat sebagai pgunanya (*consumer*). Lulusan adalah ujung tombak tanggungjawab sebuah perguruan tinggi di mata masyarakat. Hal ini berarti bahwa masyarakat akan menjadikan lulusan sebagai representasi mutu sebuah perguruan tinggi.⁴⁴

Eksistensi lulusan di masyarakat akan selalu menjadi atribut penilaian masyarakat terhadap perguruan tinggi asalnya. Apabila alumni terserap dalam dunia kerja dengan baik, maka perguruan tinggi akan mendapatkan penilaian positif. Sebaliknya penilaian negatif atas alumni akan mengurangi kredibilitas terhadap perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka setiap perguruan tinggi berkepentingan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusannya sebagai bagian evaluasi dan proyeksi institusi.⁴⁵

B. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta termasuk pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melakukan berbagai upaya dalam penyesuaian lulusan terhadap penyerapan dunia kerja, di antaranya dengan pengembangan pendidikan yang bercirikan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) dan penerapan pendidikan dengan basis kompetensi. Cara-cara tersebut menunjukkan bahwa pendidikan yang dilaksanakan harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga

⁴⁴ Sulvinajayanti, et.al, Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare, *Jurnal Penelitian*, Vol. 13, No. 2, Agustus 2019, hlm. 281

⁴⁵ *Ibid*

keterserapan lulusan oleh dunia kerja menjadi tinggi. Oleh karena itu, pendidikan harus memperhatikan kompetensi yang ada pada dunia kerja untuk dikembangkan dalam pembelajaran, sehingga peserta didik memiliki kompetensi seperti harapan dunia kerja. Dengan demikian, pendidikan saat ini harus berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau dunia usaha.⁴⁶

Dari tiap-tiap program studi yang ada pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga yaitu Program Studi Ilmu Hukum, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Program Studi Hukum Tata Negara, dan Program Studi Perbandingan Mazhab masing-masing memiliki profil lulusan yang berciri khas tersendiri. Misalnya pada Program Hukum Keluarga Islam yang salah satu profil lulusannya yaitu sebagai praktisi hukum yang lebih khusus pada hakim peradilan agama, advokat, mediator, administrator Peradilan Agama dan konsultan hukum yang menguasai hukum formil maupun hukum materiil tentang hukum keluarga Islam dan mampu melakukan konsultasi hukum keluarga Islam.⁴⁷ Contoh lain pada Prodi Hukum Tata Negara yang salah satu profil lulusannya yaitu sebagai *legal drafter* yang dapat membuat draft kebijakan atau peraturan perundang-undangan di seluruh instansi pemerintahan.⁴⁸

Salah satu yang menjadi poin penilaian dalam akreditasi adalah evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna. Strategi yang dapat digunakan melalui pelacakan alumni yang bertujuan, *Pertama*, mendapatkan informasi atau keterangan dari lulusan/ alumni yang berkaitan dengan perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja atau pengguna lulusan, termasuk pula sebagai bahan evaluasi dan masukan guna memperbaiki kurikulum yang ada sebelumnya. *Kedua*, untuk mengetahui serta mengukur tingkat kepuasan lulusan

⁴⁶ *Ibid*

⁴⁷ Dokumen Redesain Kurikulum Mengacu Kampus Merdeka Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga 2020

⁴⁸ Dokumen Redesain Kurikulum Mengacu Kampus Merdeka Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga 2020

selama menempuh pendidikan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam hal keperluan perbaikan layanan kepada mahasiswa, dan *Ketiga*, melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, gaji pertama, pekerjaan terakhir dari alumni. Informasi ini akan berguna untuk membangun jejaring, informasi lowongan kerja, kerja praktek, magang, skripsi serta memaksimalkan peran alumni dalam berkontribusi terhadap almamater. Adapun yang menjadi poin penilaian pihak pengguna yaitu, integritas (etika dan moral), profesionalisme (keahlian bidang ilmu), keahlian bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri.

Sebagaimana dalam laporan Kalijaga Tracer Study UIN Sunan Kalijaga Tahun 2020⁴⁹ di mana target alumni yang menjadi objek *tracer study* adalah seluruh mahasiswa angkatan 2013 termasuk mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum menunjukkan ada sebagian lulusan yang telah sesuai dengan profil masing-masing program studi asalnya. Namun ada pula sebagian lulusan yang belum sesuai.

Adapun kesesuaian keilmuan dengan pekerjaan di setiap program studi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut:

1. Prodi Hukum Keluarga Islam

Sebanyak 35,7 persen alumninya mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keilmuannya, dan 64,3 persen tidak ada kesesuaian antara keilmuan dengan pekerjaan.

2. Prodi Hukum Tata Negara Islam

Sebanyak 45,5 persen alumninya mendapatkan kesesuaian keilmuan dengan pekerjaan dan 54,5 persen tidak ada kesesuaian antara keilmuan dengan pekerjaan.

3. Prodi Hukum Ekonomi Syariah

⁴⁹ Buku Kalijaga Stracer Study UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020

Sebanyak 36,8 persen alumninya mendapatkan kesesuaian keilmuan dengan pekerjaan dan 63,2 persen tidak ada kesesuaian antara keilmuan dengan pekerjaan.

4. Prodi Ilmu Hukum

Sebanyak 50,8 persen alumninya mendapatkan kesesuaian keilmuan dengan pekerjaan dan 49,2 persen tidak ada kesesuaian antara keilmuan dengan pekerjaan.

5. Prodi Perbandingan Madzab

Sebanyak 30 persen alumninya mendapatkan kesesuaian keilmuan dengan pekerjaan dan 70 persen tidak ada kesesuaian antara keilmuan dengan pekerjaan.

Jumlah responden tracer studi Fakultas Syari'ah dan Hukum pada Laporan Kalijaga Tracer Study 2020 yaitu sebanyak 368 orang dari jumlah populasi 527 orang atau sebanyak 81,79%. Responden terbanyak dimiliki oleh Program Studi Ilmu Hukum dengan total masuk angkatan 2013 sebanyak 146 orang. Kemudian adalah Program Studi Hukum Keluarga Islam dengan total masuk angkatan 2013 sebanyak 102 orang. Selanjutnya Program Studi Hukum Tata Negara Islam dan Hukum Ekonomi Syariah yang masing-masing sebanyak 98 orang, dan Program Studi Perbandingan Mazhab sebanyak 83 orang.

Selain itu, dari total masuk angkatan 2013 yang memberikan respon atau *response rate* tertinggi dimiliki oleh Hukum Keluarga Islam, yaitu 88,24 %. Hal ini disebabkan sebanyak 85 orang yang dapat dihubungi atau input ke sistem dan 75 orang di antaranya mengisi kuesioner yang disediakan. Setelah Program Studi Hukum Keluarga Islam, program studi yang memiliki rata-rata respon tertinggi adalah Hukum Ekonomi Syariah, yaitu dengan rata-rata respon sebanyak 87,84 persen. Ini dibuktikan dari total masuk angkatan 2013, sebanyak 72 orang yang dapat dihubungi atau input ke sistem dan 65 orang di antaranya mengisi kuesioner.

Selanjutnya adalah rata-rata respon (*response rate*) yang dimiliki oleh Program Studi Perbandingan Mazhab, yaitu sebesar 78,95 persen, sebab dari total masuk angkatan 2013, dari 57 orang yang dapat dihubungi, 45 orang di antaranya telah mengisi kuesioner. Kemudian adalah Program Studi Ilmu Hukum, dari total masuk angkatan 2013, 110 orang dapat dihubungi atau input ke sistem, sedangkan 85 orang di antaranya mengisi kuesioner. Sehingga Program Studi Ilmu Hukum memperoleh rata-rata respon sebesar 77,27 persen. Terakhir adalah Program Studi Hukum Tata Negara yang memperoleh rata-rata respon sebesar 73,81 persen. Hal ini dikarenakan dari total 98 total masuk angkatan 2013, dan 42 orang yang dapat dihubungi atau input ke sistem, dan hanya 31 orang yang mengisi kuesioner.

Proses perolehan informasi mengenai pekerjaan lulusan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berasal dari media sosial, teman/ kerabat lulusan, dan internet. Dari data tersebut kemudian diperoleh laporan mengenai Jenis Lembaga Tempat Bekerja Lulusan, Kategori Lembaga Pekerjaan Non Pemerintahan, Kategori Pekerjaan. Berikut uraiannya:

1. Jenis Lembaga Tempat Bekerja Lulusan

- a. **Program Studi Hukum Keluarga Islam**

Terdapat 35,7 persen alumni bekerja di Lembaga Pemerintah termasuk BUMN, dan 25 persen bekerja di Perusahaan Swasta/ Organisasi Profit. Sedangkan alumni yang bekerja di Lembaga Non Pemerintah/ Organisasi Non-Profit/LSM sejumlah 39,3 persen.

- b. **Program Studi Hukum Tata Negara**

Terdapat 44,4 persen alumni bekerja di Lembaga Pemerintah termasuk BUMN, dan 22,2 persen bekerja di Perusahaan Swasta/Organisasi Profit. Sedangkan alumni yang bekerja di Lembaga Non Pemerintah/Organisasi Non-Profit/LSM sejumlah 33,3 persen.

- c. **Program Studi Hukum Ekonomi Syariah**

Terdapat 36,8 persen alumni bekerja di Lembaga Pemerintah termasuk BUMN, dan 52,7 persen bekerja di Perusahaan Swasta/ Organisasi Profit. Sedangkan alumni yang bekerja di Lembaga Non Pemerintah/ Organisasi Non-Profit/LSM sejumlah 10,5 persen.

d. Program Studi Ilmu Hukum

Terdapat 36,5 persen alumni bekerja di Lembaga Pemerintah termasuk BUMN, dan 46 persen bekerja di Perusahaan Swasta/ Organisasi Profit. Sedangkan alumni yang bekerja di Lembaga Non Pemerintah/ Organisasi Non-Profit/LSM sejumlah 17,5 persen.

e. Program Studi Perbandingan Mahzab

Terdapat 25 persen alumni bekerja di Lembaga Pemerintah termasuk BUMN, dan 40 persen bekerja di Perusahaan Swasta/ Organisasi Profit. Sedangkan alumni yang bekerja di Lembaga Non Pemerintah/ Organisasi Non-Profit/ LSM sejumlah 35 persen.

2. Kategori Lembaga Pekerjaan Non Pemerintahan

Kategori Bekerja di Lembaga Non Pemerintahan juga menjadi bagian dari tracer study yang dilakukan UIN Sunan Kalijaga. Dalam kuesioner yang diberikan, kategori Tidak Bekerja di Lembaga Non Pemerintahan (bekerja di lembaga pemerintah) tetap jadi pilihan, meskipun fokusnya ke skala pekerjaan alumni, dan ini bisa digabung dengan Kategori Skala Nasional.

a. Program Studi Hukum Keluarga Islam

Sebanyak 14,8 persen alumni bekerja di lembaga non pemerintahan berskala International, dan 25,9 Persen bekerja di perusahaan Nasional. Sedangkan alumni yang bekerja di lembaga lokal sejumlah 22,2 persen dan 14,8 persen alumni bekerja di lembaga yang tidak termasuk kategori tersebut.

Untuk Alumni yang tidak bekerja di lembaga non pemerintahan sebanyak 22,2 persen.

b. Program Studi Hukum Tata Negara

Sebanyak 10 persen alumni bekerja di lembaga berskala International, dan 10 Persen bekerja di lembaga Nasional. Sedangkan alumni yang bekerja di perusahaan lokal sejumlah 20 persen dan 20 persen alumni bekerja di lembaga yang tidak termasuk kategori tersebut. Untuk Alumni yang tidak bekerja di lembaga non pemerintahan sebanyak 40 persen.

c. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Sebanyak 43 persen bekerja di lembaga Nasional. Sedangkan alumni yang bekerja di lembaga lokal sejumlah 12,5 persen dan 37,5 persen alumni bekerja di lembaga yang tidak termasuk kategori tersebut. Untuk Alumni yang tidak bekerja di lembaga non pemerintahan sebanyak 6,3 persen.

d. Program Studi Ilmu Hukum

Sebanyak 5,1 persen alumni bekerja di lembaga berskala International, dan 44,1 persen bekerja di lembaga Nasional. Sedangkan alumni yang bekerja di lembaga lokal sejumlah 22 persen dan 8,5 persen alumni bekerja di lembaga yang tidak termasuk kategori tersebut. Untuk Alumni yang tidak bekerja di lembaga non pemerintahan sebanyak 20,3 persen.

e. Program Studi Perbandingan Mahzab

Sebanyak 5,3 persen alumni bekerja di lembaga berskala International, dan 15,8 persen bekerja di lembaga Nasional. Sedangkan alumni yang bekerja di lembaga lokal sejumlah 36,8 persen dan 15,8 persen alumni bekerja di lembaga yang tidak termasuk kategori tersebut. Untuk Alumni yang tidak bekerja di lembaga non pemerintahan sebanyak 15,8 persen.

3. Kategori Pekerjaan

a. Program Studi Hukum Kelurga Islam

Sejumlah 25 persen alumninya bekerja di Kategori Hukum dan 25 persen juga bekerja di bidang Pendidikan. Alumni yang bekerja di Kategori Agama, Kategori Jasa, dan Kategori Sosial sama-sama mendapatkan 7,1 persen. *Real Estate, Developer dan Property*; Industri dan Pengolahan; Pertanian dan Peternakan, masing-masing mendapat porsi persentase sebesar 3,6. Dan bidang lainnya yang tidak tercakup di kuisioner sebesar 25 persen.

b. Program Studi Hukum Tata Negara

Sejumlah 30 persen alumninya bekerja di Kategori Hukum dan 10 persen bekerja di Kategori Agama. Alumni yang bekerja di Kategori Jasa; dan Kategori Informasi dan Komunikasi, sama-sama memiliki 20 persen sebagaimana Kategori Lainnya.

c. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Sejumlah 26,3 persen alumninya bekerja Kategori Hukum dan 21,1 persen bekerja di Kategori Pendidikan. Sedangkan alumni yang bekerja di Kategori informasi ada 10,5 persen. Empat kategori yaitu: Kategori Sosial; Jasa; Perumahan dan Kategori Pertanian/ Peternakan, sama-sama mendapatkan 5,3 persen. Kategori Lainnya sejumlah 21,1 persen

d. Program Studi Ilmu Hukum

Sejumlah 39,7 persen alumninya bekerja di Kategori Hukum dan 11,1 persen bekerja di Kategori Pendidikan. Alumni yang bekerja di Kategori Informasi dan Komunikasi sebanyak 6,3 persen dan Kategori Agama 4,8 persen

e. Program Studi Perbandingan Mahzab

Sejumlah 15 persen alumninya bekerja di Kategori Hukum dan 35 persen di kategori Pendidikan. Sedangkan alumni yang bekerja di Kategori Sosial sebanyak 10 persen. Masing-masing memiliki 5 persen alumni yang bekerja di Kategori Agama;

Kategori Industri dan Kategori Jasa Profesional. Kategori lainnya sejumlah 25 persen

Kegiatan penelusuran alumni melalui *tracer study* UIN Sunan Kalijaga menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner yang digunakan saat ini adalah kuesioner *online*, yang dapat diakses di www.cendi.uin-suka.ac.id. Kuesioner online ini terdiri atas 4 kuesioner berkaitan dengan kondisi pekerjaan alumni UIN Sunan Kalijaga. Perlu diketahui bahwa semua item pertanyaan yang disusun dalam e-kuisisioner Tracer Study di UIN Sunan Kalijaga dalam pelaksanaannya menggunakan acuan sistem kuesioner yang diadopsi dari fakta dan situasi terkini alumni dan tambahan beberapa pertanyaan khas UIN Sunan Kalijaga serta pertanyaan yang berkaitan dengan program studi di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga. Semua pertanyaan yang disusun pada e-kuisisioner Tracer Study memberikan gambaran hasil mengenai alumni UIN Sunan Kalijaga yang masuk tahun 2013, seperti kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran pekerjaan ideal, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan perbandingan serta pengaruh terhadap jenis pekerjaan, kondisi alumni yang masuk 2013 selama menjalani perkuliahan dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus UIN Sunan Kalijaga.

Eksistensi alumni menjadi komponen integral yang tidak terpisahkan dari institusi penyelenggara pendidikan tinggi. Dengan adanya profil alumni/ lulusan, masyarakat akan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan mutu suatu institusi pendidikan tinggi. Citra masa depan dan keberlanjutan suatu perguruan tinggi juga tidak dapat dinafikan dari kiprah dan kontribusi alumni. Keberadaan, kontribusi, serta peran strategis alumni perlu dilacak dan dikembangkan secara luas dan sistematis.⁵⁰

⁵⁰ Mujiburrahman, *Peran Strategis Alumni terhadap Reformasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*, <https://repository.ar->

Alumni menjadi salah satu aspek pengembangan pendidikan tinggi terkait dengan keberadaan dan peranannya di tengah-tengah masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni dapat dijadikan sasaran pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan yang ditawarkan perguruan tinggi.⁵¹ Selain itu, alumni memiliki peran dalam melakukan kontrol evaluasi bagi peningkatan suatu perguruan tinggi. Hal ini dapat dilakukan melalui adanya *feedback* yang diberikan alumni terhadap perbaikan kegiatan pembelajaran, desain kurikulum, muatan/ materi matakuliah, bahkan terhadap kualitas dosen.⁵²

C. Jenis Tempat Kerja Lulusan Berdasarkan Tingkat dan Ukuran (lokal, wilayah, nasional, multinasional, dan internasional)

Salah satu komponen yang perlu dipersiapkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka akreditasi menuju predikat unggul pada tahun 2024, yaitu terlacaknya jenis tempat kerja lulusan tiap-tiap program studi yang ada berdasarkan cakupan wilayahnya, baik skala lokal, wilayah, nasional, multinasional, dan termasuk internasional mulai pada penelusuran alumni yang lulus pada tahun 2020. Akan tetapi dari hasil tracer study yang telah dilakukan oleh *Center for Entrepreneurship and Career Development* UIN Sunan Kalijaga (CENDI) belum menyentuh atau menyajikan data tentang bagaimana jenis tempat kerja lulusan yang dilihat dari tingkat skala wilayahnya.

Sehingga untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan akreditasi ulang menuju akreditasi unggul yang menitikberatkan pada 9 (sembilan) komponen standar penilaian, perlu kiranya persiapan yang lebih dalam terhadap proses *tracer*, yaitu:

raniry.ac.id/5524/1/11.%20Artikel%20Kontribusi%20Alumni.pdf akses data 10 April 2021.

⁵¹ *Ibid*

⁵² A. Said Hasan Basri, Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah, *Jurnal Dakwah*, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011, hlm. 146

1. Dalam penggunaan web *tracer study* baik pada tingkat fakultas maupun universitas yang di dalamnya terdapat komponen akreditasi 9 standar, yang memuat:
 - a. waktu tunggu lulusan mulai dari 0-3 bulan, 3-6 bulan, > 6 bulan;
 - b. data yang diperlukan adalah TS s/d TS-4;
2. Menjalin komunikasi yang baik antara alumni, pengguna, dan program studi untuk keperluan kesediaan mengisi data dalam web *tracer study*. Termasuk menjadi bahan penilaian persentase responden oleh pengguna dan jenis skala tempat bekerja lulusan. Apakah tempat kerja lulusan tersebut masuk dalam skala internasional, nasional, lokal, wirausaha berizin/ tidak, dan lain sebagainya;
3. Membuat ketentuan bagi alumni yang membutuhkan ijazah yang dilegalisir agar memberikan informasi tentang tempat bekerjanya. Hal ini tentunya dapat dijadikan sebagai instrumen pendukung apabila lulusan tersebut tidak berkenan secara sukarela untuk mengisi kuisioner yang dibutuhkan;
4. Melakukan langkah yang dapat meningkatkan respon alumni dalam pengisian data *tracer study*, seperti:
 - a. Sosialisasi pada saat pembekalan calon wisudawan. Sosialisasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan kesadaran para wisudawan akan pentingnya Lembaga Pusat Karir dan *tracer study*. Dalam fungsinya sebagai jembatan antara lulusan dan penyedia lapangan pekerjaan, pusat karir mengingatkan akan pentingnya relasi yang berlanjut antara lulusan dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga data yang dimiliki selalu *update* dengan kebutuhan para alumni dan penyedia lapangan pekerjaan. Selain itu, para wisudawan juga dilatih untuk mengisi angket *tracer study*, agar mereka tidak mengalami kendala saat pengisian angket tersebut.

Keberhasilan lulusan di dunia kerja menjadi salah satu kriteria penilaian suatu Perguruan Tinggi. Hal tersebut menjadi bukti bahwa alumni menjadi komponen penting yang harus diperhatikan oleh seluruh perguruan tinggi, karena kemajuan kampus atau almamater dapat dilihat dari keberhasilan alumninya.⁵³

- b. Dosen dapat sejak awal melakukan sosialisasi kepada mahasiswa tentang kebutuhan informasi alumni yang kiranya dapat memberikan pemahaman pula kepada mahasiswa tentang arti penting proses tracer tersebut. Hal ini juga dapat dimanfaatkan dalam penguatan jejaring alumni yang tersebar dalam tiap-tiap ranah lingkungan lapangan pekerjaan.

D. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

Unsur penting dalam sebuah institusi adalah sumber daya manusia. Kebutuhan akan kualitas sumber daya manusia yang baik menjadi hal utama dalam pengembangan institusi. Sumber daya manusia sangat potensial untuk dikembangkan sehingga mencapai kualitas tertentu yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul. Perguruan tinggi adalah institusi yang melahirkan sumber daya manusia berupa lulusan/ alumni yang diharapkan memiliki kompetensi keahlian dan keterampilan yang bisa diserap oleh masyarakat sebagai penguasanya (*consumer*). Lulusan adalah ujung tombak tanggungjawab sebuah perguruan tinggi di mata masyarakat. Hal ini berarti bahwa masyarakat akan menjadikan lulusan sebagai representasi mutu sebuah perguruan tinggi.

Pelanggan atau pengguna (*customer*) ibarat jantung bagi suatu perusahaan. Apabila pelanggan tidak ada, maka berpotensi sangat besar perusahaan tersebut bangkrut dan pada akhirnya ditutup.

⁵³ Erna Yantiningsih, *Pusat Karir Menyelenggarakan Sosialisasi Tracer Study kepada Calon Wisudawan V*, akses pada laman <https://stkippanetalino.ac.id/pusat-karir-menyelenggarakan-sosialisasi-tracer-study-kepada-calon-wisudawan-v/> 10 April 2021.

Konsumen atau pengguna akan menjadi puas apabila pelayanan atau produk yang digunakannya telah memenuhi kebutuhan dan ketika perusahaan memenuhi bahkan melebihi keinginan konsumen dalam jangka waktu produk atau pelayanan itu mereka peroleh.⁵⁴ Sedangkan menurut Kotler, kepuasan konsumen merupakan kepuasan atau kekecewaan yang dirasakan oleh pelanggan setelah membandingkan antara harapan dan kenyataan yang ada.⁵⁵ Harapan atau hal yang diinginkan pelanggan mempunyai dua maksud. *Pertama*, apa yang pelanggan yakini akan terjadi pada saat pelayanan diberikan. *Kedua*, apa yang diinginkan pelanggan untuk terjadi (harapan). Persepsi adalah apa yang dilihat atau dialami setelah berada di wilayah yang diharapkan memberikan sesuatu kepada pelanggan. Secara tradisional pengertian kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan merupakan perbedaan antara harapan dan pelayanan yang dirasakan (*perceived performance*). Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan dapat dicapai apabila pelanggan merasakan pelayanan sesuai atau melebihi harapannya. Pelanggan akan puas apabila keinginan, harapan, dan kebutuhannya terpenuhi.⁵⁶

E. Penutup

Sebagai kelanjutan pada uraian mengenai jenis tempat kerja lulusan berdasarkan cakupan wilayahnya, penting pula untuk menyiapkan *web tracer study* yang terdapat akses bagi pengguna lulusan menggunakan fitur yang dapat digunakan dalam penilaian

⁵⁴ Juran's *Quality Control Handbook*, New York: McGraw-Hill, 1991 dalam Ira Setyaningsih dan Muchammad Abrori, Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol. 12, No. 1, Juni 2013, hlm. 75

⁵⁵ Phillip J. Kotler, *Marketing Management*. New York: Prentice Hall, 1997, dalam Ira Setyaningsih dan Muchammad Abrori, Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol. 12, No. 1, Juni 2013, hlm. 75

⁵⁶ Ira Setyaningsih dan Muchammad Abrori, Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol. 12, No. 1, Juni 2013, hlm. 75

etika, keahlian, bahasa, teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Dengan 4 (empat) skala, yaitu: Sangat Puas, Puas, Cukup, dan Kurang Puas.

BAB V
PUBLIKASI ILMIAH MAHASISWA, SITASI &
LUARAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pengantar

Saat ini, menulis dan mempublikasikan karya ilmiah menjadi sesuatu yang sangat penting, bukan saja bagi dosen, melainkan juga bagi mahasiswa. Hal tersebut tidak bisa dilepaskan dari tuntutan akademik, yang mengharuskan setiap dosen dan juga mahasiswa untuk mampu menghasilkan karya ilmiah dan sekaligus mempublikasikannya. Mulai tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mengeluarkan Surat Edaran (SE, No 152/E/T/2012) yang mengharuskan setiap mahasiswa dalam berbagai jenjangnya, memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah.⁵⁷ Kebijakan ini memang tidak bisa dilepaskan dari rendahnya karya ilmiah para akademisi dan ilmuwan Indonesia, jika dibandingkan dengan para akademisi dan ilmuwan dari negara tetangga, seperti Malaysia,⁵⁸ dan apalagi jika dibandingkan dengan Singapura yang jumlah penduduknya sangat jauh di bawah jumlah penduduk Indonesia, namun karya ilmiahnya jauh lebih banyak dibandingkan Indonesia.

Surat Edaran di atas kemudian ditegaskan kembali dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor B/565/B.B1/HK.01.01/2019. Dalam Surat Edaran tersebut ditegaskan bahwa setiap mahasiswa dalam setiap jenjang pendidikan (S1, S2, dan

⁵⁷ Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No 152 / E / T/ 2012 menegaskan bahwa: (1) untuk lulus menjadi Sarjana harus menghasilkan makalah yang terbit di jurnal ilmiah; (2) untuk lulus program Magister harus telah menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal nasional, diutamakan yang telah terakreditasi Dikti; (3) untuk lulus program Doktor harus telah menghasilkan makalah yang diterima untuk terbit pada jurnal internasional.

⁵⁸ *Ibid.*

S3) wajib memiliki karya ilmiah dan dipublikasikan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana, master, maupun doktor.⁵⁹

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam proses penelitian dan juga karya ilmiah dosen dan juga mahasiswa juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan akreditasi Program Studi maupun Perguruan Tinggi.⁶⁰ Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi, fakultas dan juga program studi (Prodi) dituntut untuk bisa mendorong dan memfasilitasi setiap mahasiswa untuk terlibat dalam proses penelitian, menulis karya ilmiah, dan mempublikasikannya, baik secara mandiri maupun bersama dosen pembimbing.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga telah memulai langkah-langkah setrategis dalam mendorong dan memfasilitasi para mahasiswa untuk meneliti dan menghasilkan karya ilmiah. Kebijakan UIN Sunan Kalijaga ini juga diikuti dan diterapkan di semua fakultas dan program studi yang ada di dalamnya. Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta semua prodi yang ada di dalamnya juga telah melakukan dan menerapkan kebijakan yang sama. Dengan demikian, diharapkan para mahasiswa memiliki ghirah dan semangat untuk meningkatkan kemampuannya dalam meneliti dan menghasilkan karya ilmiah.

⁵⁹ Dalam Surat Edaran tersebut ditegaskan bahwa (1) lulusan program sarjana dan program sarjana terapan menyusun skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya ke Repositori perguruan tinggi yang diintegrasikan di portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti (rama.ristekdikti.go.id) kecuali apabila dipublikasikan di jurnal; (2) lulusan program magister menyusun tesis atau bentuk lain yang setara dan makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional; (3) lulusan program magister terapan menyusun tesis atau bentuk lain yang setara dan karya yang dipresentasikan atau dipamerkan; (4) lulusan program doktor menyusun disertasi dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi; dan (5) lulusan program doktor terapan menyusun disertasi dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi minimal peringkat sinta 3 atau diterima di jurnal internasional atau karya yang dipresentasikan atau dipamerkan dalam forum internasional. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor B/565/B.B1/HK.01.01/2019.

⁶⁰ Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2017 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi.

Namun demikian, kebijakan ini tentu saja belum sepenuhnya bisa dijalankan dan dilaksanakan secara maksimal. Ada berbagai hal yang harus diperbaiki dan dibenahi demi mewujudkan apa yang dicita-citakan itu. Meski demikian, ada cukup banyak mahasiswa yang telah mampu melaksanakan kegiatan penelitian, berkarya, menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikannya, baik dalam bentuk laporan penelitian, chapter buku, maupun jurnal ilmiah. Hal ini tentu sangat membahagiakan dan membanggakan, dan tentu saja harus terus didorong dan didukung untuk bisa melahirkan karya-karya ilmiah yang lebih banyak dan berkualitas.

B. Peran Aktif dan Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa

Sebagaimana telah disinggung di depan bahwa mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mampu menghasilkan sejumlah karya ilmiah, baik dalam bentuk laporan hasil penelitian, book chapter, maupun artikel Jurnal. Mereka berasal dari semua Program Studi (Prodi) dan di semua jenjang (S1, S2) dan S3) di Fakultas Syari'ah dan Hukum.

Akan tetapi, oleh karena jumlah mahasiswa di Fakultas Syari'ah dan Hukum ini cukup banyak dan tidak semua mahasiswa melaporkan karya ilmiah yang telah dihasilkan atau dipublikasikan, maka tidak mudah juga untuk mendeteksi dan menghimpun keseluruhan karya ilmiah yang telah dihasilkan oleh para mahasiswa tersebut. Selain itu, karya-karya ilmiah para mahasiswa juga tidak semuanya dipublikasikan di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum. Beberapa karya ilmiah mahasiswa, terutama dalam bentuk artikel jurnal, banyak yang dipublikasikan di luar jurnal-jurnal yang ada di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum. Hal ini tentu saja menjadi kendala tersendiri dalam mendeteksi dan menghimpun karya-karya mahasiswa tersebut.

Meski demikian, ada sejumlah karya mahasiswa yang telah berhasil dihimpun, meskipun tentu saja ini hanyalah sebagian saja dari keseluruhan karya mahasiswa yang telah dihasilkan dan dipublikasikan. Karya-karya mahasiswa yang mampu dideteksi tersebut secara umum merupakan karya-karya yang dipublikasikan di jurnal di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum ataupun karya ilmiah dalam bentuk Book Chapter yang diterbitkan oleh Prodi ataupun Fakultas.

1. Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa di Jurnal Nasional/Internasional

Beberapa mahasiswa dari semua Program Studi (Prodi) dan di semua jenjang pendidikan (S1, S2, dan S3) di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal nasional, baik yang sudah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi. Para mahasiswa pada jenjang Strata Satu (S1) pada umumnya mempublikasikannya di jurnal-jurnal yang belum terakreditasi, sementara mahasiswa pada jenjang Strata Dua (S2) mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal-jurnal terakreditasi. Namun demikian, belum ditemukan data yang menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum telah mampu menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikannya di Jurnal Internasional.

Beberapa mahasiswa yang telah menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal nasional, baik yang terakreditasi ataupun yang belum, baik yang ditulis secara mandiri ataupun bersama dosen pembimbing/dosen tetap, bisa dilihat pada tabel berikut:

a. Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi

(1) *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*⁶¹

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun/ Volume
----	--------------	---------------	------------------

⁶¹ <http://asy-syirah.uin-suka.com/index.php/AS/issue/archive>.

1.	Azmi Zamroni Ahmad	Wasiat Wajibah dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam: Perspektif Jasser Audah	(Vol. 52, No. 1, 2018)
2.	Auliya Ghazna Nizami	Hak-Hak Keperdataan Janin dalam Hukum Islam dan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia	
3.	Muhammad Aqil Musthofa	Filsafat Hukum dalam Putusan Mahkamah Agung: Studi atas Pembagian Harta Bersama Suami Istri	
4.	Nasihul Umam al-Mabruri	Rekonstruksi Nasab Anak Zina Perspektif Teori Sistem Jasser Audah	
5.	Perdana Nur Ambar Setyawan	Zakat dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Usaha UMKM	
6.	Kholifatun Nur Musthofa	Profission of Minimum Age of Marriage in Indonesia: Amandements Efforts and Responses	(Vol. 52, No. 2, 2018)
7.	Rahmat Satrio	Interaksi Hukum Islam dan Hukum Adat dalam Tradisi Sambulugana pada Perkawinan Adat Suku Kaili di Kota Palu	Vol. 53, No. 1, 2019
8.	Rahmad Setyawan	Wasiat Wajibah, Non Muslim, dan Kemaslahatan Hukum: Studi Putusan MA Tahun 1995-2010	
9.	Ilham Abdi Prawira	Penyelesaian Sengketa Non-Litigasi dalam Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	
10.	Reski Ulum Amri	Kedudukan Doi Menre dalam Perkawinan Adat Masyarakat Suku Bugis di Bone Sulawesi Selatan	
11.	Rike Humairoh	Aturan Poligami dalam Perundang-undangan di Indonesia: Pandangan Aktivistis Perempuan di Yogyakarta	
12.	Shabarullah Ridwan	Hak Kekayaan Intelektual sebagai Objek Zakat Perspektif Zakat Profesi	Vol. 54, No. 1, 2020
13.	Maulida Mulyani	Akibat Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi terhadap Perjanjian Kawin dalam Perkawinan Campuran	
14.	Hendri Saleh	Perjanjian Pinjam nama Perspektif Hukum Perjanjian Syariah di Denpasar Bali	
15.	Ledy Famulia	Analisis Hubungan Zakat dan Pajak: Studi Perbandingan di Negara Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam	

(2) *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*⁶²

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun/ Volume
1.	Megi Saputra	Penghulu Wanita Menurut Penghulu Kantor Urusan Agama Kota Yogyakarta	(Vol. 11, No. 2, 2018)

⁶² <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ahwal/issue/archive>.

2.	Dwi Arini Zubaidah	Pencatatan Perkawinan sebagai Perlindungan Hukum Perspektif Maqasid asy-Syari'ah	Vol. 12, No. 1, 2019
3.	Muhammad Farid Nabil	Narasi Poligami di Kalangan Muslimah Aktivistis Dakwah Kampus di Yogyakarta: Konservatisme dalam Hukum Keluarga Islam	
4.	Saif Adli Azani	Penghulu sebagai Wali Hakim dalam Akad Nikah: Studi terhadap Penghulu Kantor Urusan Agama di Wilayah Kota Yogyakarta	Vol. 12, No. 2, 2019
5.	Malpha Della Thalita	Muslimah Kelas Menengah Berbagi Suami: Studi Kasus Keluarga Poligami di Daerah Istimewa Yogyakarta	
6.	Yulmitra Handayani	Bertahan sebagai Istri Narapidana di Tanah Minang: Rasionalitas dan Tradisionalisme Istri Narapidana di Kabupaten Tanah Datar Sumatra Barat	(Vol. 13, No. 1, 2020)

b. Publikasi di Jurnal Tidak Terakreditasi

(1) *Supremasi: Jurnal Ilmu Hukum*⁶³

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun/ Volume
1.	Fajar Tri Laksono	Analisis Pertimbangan Mahkamah Konstitusi dalam Perkara No. 49/PUU-XVI/2018 tentang Presidential threshold	Vol. 8, No. 1, 2019
2.	Muhamamd Rizky Romadhony	Mekanisme Penyelidikan Tindak Pidana Manipulasi Data Transaksi Grab di Polres Lamongan	
3.	Muhamamd Ngiban Hanafi	Perlindungan Hukum Debitur Penanggung Dalam Perjanjian Pembiayaan Terhadap Kumpulan Dengan Sistem Tanggung Renteng(Studi Kasus Pt Mitra Bisnis Keluarga Ventura)	
4.	<i>Jacqueline Leticia Latifa</i>	Pertimbangan Hukum Pergantian Kelamin (Studi Penetapan Pengadilan Negeri Yogyakarta No. 517/PDT.P/2012/PN. YK dan Penetapan Pengadilan Negeri Boyolali No. 54/PDT.P/2015/Pn.Byl)	
5.	<i>Madarina</i>	Tinjauan Yuridis Terhadap Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah	
6.	<i>Zannurul Iswara dan Siti fatimah</i>	Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik baru: Studi Kasus di SMPN 1 Banguntapan Bantul, Yogyakarta	
7.	<i>Synthia dan Iswantoro</i>	Pelaksanaan Asas Kontradiktur Delimitasi Dalam Pendaftaran Tanah	

⁶³ <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Supremasi/issue/archive>.

		Sistematis Lengkap Di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018	
8.	Mujib Rahman Salim	Konsep dan Implementasi Keluarga Ideal Dalam Perspektif Maqasid asy-Syari'ah Ibn Asyur	Vol. 9, No. 1, 2020
9.	Alfianita Atik Junaelis Subarkah dan Faiq Tobroni	Urgensi Pengesahan RUU PKSTerhadap Instrumen Penegakan Hak Asasi Perempuan	Vol. 9, No. 2, 2020

(2) Az-Zarqo: Jurnal Hukum Bisnis Islam⁶⁴

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun/ Volume
1.	Agustina Candra Anggadita	Tinjauan Hukum Sosiologi Hukum Islam terhadap Praktek Jual Beli Saren: Studi Desa M Kabupaten Sleman	Vol. 10. No. 1, 2018
2.	Ilham Abdi Prawira	Analisis Hukum terhadap Produk Arrum Haji di Pegadaian Syari'ah	
3.	Susi Nurkholidah	Penolakan Klaim Asuransi Jiwa dan Kesehatan pada PT. Allianz Indonesia	
4.	Zid Hartsa Firdausi	Penyelesaian Dana Zakat Melalui Beasiswa di Baitul Mal Muamalat	
5.	Muhammad Farhan	Analisis Filosofis dan Yuridis Peraturan Menteri No 108 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak dalam Trayek	
6.	Umi Aulia	Tinjauan Maqasid Syari'ah Terhadap Penyajian Makanan yang Dihias dengan Serbuk Emas	
7.	Hanik Maesaroh	Pelunasan Angsuran Sebelum Jatuh Tempo dalam Pembiayaan Murabahah di Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS)	
8.	Naning Nur Hidayah	Infak sebagai Program Pengurangan Ketergantungan Masyarakat terhadap Rentenir (Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Ngawi)	
9.	Ainul Wardah	Tinjauan Hukum Islam terhadap Penerapan Kontrak Baku dalam Penetapan Nisbah Bagi Hasil Akad Mudarabah di Lembaga Perbankan Syariah	
10.	Fikri Pathurohman	Peralihan Hak Objek Akad Ijarah Muntahiyah bi Tamlik dengan Wa`ad (Janji) Hibah dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah	
11.	Farhat Amaliyah Ahmad	Manajemen Risiko terhadap Pembiayaan Murabahah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	
12.	Widadatul Ulya	Tinjauan Hukum Perjanjian Islam dan	

⁶⁴ <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/issue/archive>.

		Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen terhadap Klausula Baku Pada Uang Elektronik (Studi Pada E-Money Bank X)	2, 2018
13.	Siti Amaliah Shofiatun	Tinjauan Sosiologi Hukum Islam terhadap Sistem Diskon Bunga Pinjaman Modal Usaha (Studi Kasus pada Gabungan Kelompok Tani di Desa Bendung, Kabupaten Gunungkidul)	
14.	Shabarullah	Implimentasi Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat di Baitul Maal wa Tamwil	
15.	Fajar	Mekanisme Eksekusi Jaminan pada Pembiayaan Musyarakah di BMT UGT Sidogiri Bangkalan dalam Perpektif Hukum Bisnis Syariah	
16.	M. Aziz Zakiyuddin	Analisis Mekanisme Arum Pembiayaan Haji dalam Pegadaian Syariah	
17.	Dadi Putra	Analisis Terhadap Penerapan Biaya Administrasi Bulanan dalam Produk Wadiah pada Bank Syariah	
18.	Fitria Andriani	Implementasi Akad Murabahah dan Musyarakah Mutanaqishah dalam Pembiayaan Pemilikan Rumah pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)	
19.	Uswatun Hasanah	Instrumen Investasi Dalam Perusahaan Asuransi Syariah	
20.	Faqih Sukri	Analisis Program Zakat Produktif sebagai Pengentasan Kemiskinan pada Lembaga Pengelola Zakat di Wilayah Kota Yogyakarta	Vol. 11. No. 1, 2019
21.	Khamim al-Khof	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penarikan Retribusi Pada Spot Foto Wisata (Studi Kasus di Wisata Watu Bale, Desa Pasir, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen)	
22.	Jeihan Multazam	Tinjauan Hukum Islam terhadap Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional	
23.	Saiful Amin	Optimalisasi Dana ZIZ pada LAZIS NU Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali	
24.	Ayu Franita	Perlindungan Hukum terhadap Nasabah BMT Asyiffa Kec. Sekampung Lampung Timur yang Diliquidasi	
25.	Nur Mifchan Solichin	Bank Wakaf Mikro Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Analisis UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan UU No 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro)	
26.	Aulia Rahman Pasaribu	Al Hajat Al Ammah (Kebutuhan Publik) Dalam Badan Penyelenggara Jaminan	

		Sosial Kesehatan		
27.	Wahyu Yuliana & Widyarini	Faktor Pengaruh Minat Membayar Zakat Mal Studi pada LAZ 'Baitul Mal MJK' di Yogyakarta	Vol. 11. No. 2, 2019	
28.	Abdul Rahman Ashidiq	Optimalisasi Sukuk Dana Haji Indonesia sebagai Instrumen Pembiayaan Infrastruktur (Analisis Tugas, Fungsi dan Wewenang BPKH dalam UU No. 34 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji)		
29.	Qurotul Aini	Hak memesan efek terlebih dahulu dalam perspektif hukum bisnis syari'ah		
30.	Maria Ulfa KN	Analisis Kewenangan Gadai Syariah Menurut Peraturan Otiritas Jasa Keuangan Nomor 31/ Pojk.05/2016 Tentang Usaha Pegadaian		
31.	Evi Damayanti	Tinjauan Hukum Islam terhadap Eksistensi Minimarket Alfamart dan Indomaret di Indonesia		
32.	Ramadhani Alfin Habibie	Analisis Yuridis Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro terhadap Baitul Tamwil		
33.	Syamsul Alam	Akad Mudarabah Dalam Transaksi Asuransi		Vol. 12. No. 1, 2020
34.	Dhaifina Fitriani	Griya Take Over Dalam Perbankan Syari'ah (Studi Kasus PT. Bank BNI Syari'ah Kantor Cabang Yogyakarta)		
35.	Khoirul Ambiya	Sistem Penjaminan Pembiayaan Modal Usaha Mikro di BMT		
36.	Sugiono Mugi	Signifikansi <i>Screening System</i> pada Pasar Modal Syari'ah di Indonesia		
37.	Muhammad Munir	Peran Dewan Pengawas Syari'ah dalam <i>Shariah Governance</i> di Lembaga Keuangan Syariah		
38.	Fitri Raya	Keuangan Syariah & Realitas Masyarakat: Babak Baru Sistem Perbankan Syariah di Indonesia		
39.	Umar Ali Ritonga	Margin Pada Pembiayaan My Ihram di BFI Finance Syariah Yogyakarta		
40.	Redha Maulana	Eksistensi Bank Non Syari'ah di Aceh Pasca Pengundangan Qanun Nomor 11 tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syari'ah		
41.	Arifatul Mufti	Praktik Investasi Emas Secara Angsuran di PT. Pegadaian		

42.	Ilham Abdi Prawira	E-Commerce Dalam Hukum Bisnis Syariah	Vol. 12. No. 2, 2020
43.	Hafidz Mubarraq Haridhi	Syariah Online Trading System (SOTS) Sebagai Sitem Transaksi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Tinjauan Terhadap POJK No. 15 Tahun 2015	
44.	Susi Nur Kholidah	Wanprestasi Dalam Kontrak Pembiayaan Bank Syariah di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta	
45.	Fitri Maghfiroh	Peningkatan Perolehan Dana Zakat Melalui Penggunaan Teknologi Online	
46.	Oktavi Maulizar	Analisis Kontrak Mudarabah pada Praktik Perbankan Syari'ah	
47.	Rido Adnan	Manajemen Risiko Pembiayaan <i>Murabahah bil Wakalah</i> pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya	
48.	Zumrotul Wahidah	Nisbah Bagi Hasil pada Produk Dirham Barokah Perspektif Fatwa No.115DSN-MUIIX2017 tentang Akad Mudarabah (Studi Kasus di KSPPS ANDA Boyolali)	

(3) *Al-Mazahib: Jurnal pemikiran Hukum*⁶⁵

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun/ Volume
1.	Sihabullah Muzaki	Nuansa Fiqh Media (Pandangan Jurisprudensi Hukum Islam Terkait Dominasi Dan Hegemoni Informasi)	Vol. 7, No. 1, 2019
2.	Agus Arif Sulaiman	Hukum Mengucapkan Selamat Natal Menurut Yusuf al-Qaradhawi dan Syaikh Muhammad ibn Shaleh al-Utsaimin	Vol. 7, No. 2, 2019
3.	Muhammad Akbar Eka Pradana	Pertanggungjawaban Perdata Korporasi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Komparasi Hukum Positif dan Hukum Islam: Studi Kasus Kebakaran Hutan dan Lahan PT. National Sago Prima (NSP) di Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau)	
4.	Muhammad Miftah Irfan	Perempuan sebagai Pembatal Salat: Studi atas Pandangan Nasr ad-Din al-Albani dan Fatima Mernissi	Vol. 8, No. 1, 2020
5.	Radika Fawwazul Haqq	Perbedaan Hukum Kunut Nazilah di Tengah Pandemi Covid-19 Menurut Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama	

⁶⁵ <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/almazahib/issue/archive>.

6.	Umi Kholifah	Jual Beli dengan Sistem Tebasan: Studi Antar Perspektif Tokoh NU Struktural dan Tokoh NU Kultural di Desa Sumur, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali	Vol. 8, No. 2, 2020
7.	Muhammad Abdullah	Studi Komparatif Hadis-hadis tentang Jumlah Rakaat Salat Sunah Rawatib Muakkad Menurut Imam al-Bukhari dan Imam Muslim	
8.	Muhammad Ali Sahbana Hasibuan	Telaah Ta'arud al-Adillah atas Hadis-hadis tentang Pembacaan Salam dalam Salat yang Memakai <i>Wabarakatuh</i> dan Tanpa <i>Wabarakatuh</i>	
9.	Alvina Maula Azkia	Pernikahan di Bawah Umur Perspektif Tokoh Nahdlatul Ulama; antara Kiyai Pesantren dan Dosen Kampus di Yogyakarta	
10.	Devi Azwinda	Penggunaan Obat Penunda Haid untuk Berpuasa Ramadhan (Perspektif Ulama NU dan Ulama Salafi)	

(4) Restorasi Hukum⁶⁶

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun/Volume
1.	Muhamamd Yuga Purnama	Studi Kritis tentang Konsep Nusyuz: Perbandingan Kompilasi Hukum Islam dan Counter Legal Draft Kompilasi Hukum Islam	Vol. 4. No. 1, 2019
2.	Eko Prasetyo	Relevansi Pengujian Unsur Penyalahgunaan Wewenang Melalui Peradilan Tata Usaha Negara	
3.	Rahmatullah Mufassir	Konsepsi Hak Waris 2:1 di Indonesia: Antara Teks dan Konteks	
4.	Aisyah Chairil	Hak Konstitusional Anggota Legislatif dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 (Studi Kasus Pembelaan fahri Hamzah Pasca Diberhentikan sebagai Anggota PKS)	
5.	Okky Alifka Nurmagulita dan Althof Dinantama	Constitutional Question dan Constitutional Complait sebagai Perlindungan Hak Konstitusional Warga Negara dalam Kewenangan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia	
6.	Amraini Ma'ruf dan Fadhlullah Mudzakir	Urgensi Penyelesaian Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Melalui Jalur Non Yudisial	
7.	Xavier Nugraha dan Almaas	Karakteristik Yuridis Business Opportunity sebagai Bentuk Perjanjian	

⁶⁶ *Restorasi Hukum*, Jurnal Pusat Studi dan Bantuan Hukum (PSKH) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

	Isfadhilah	Innominat di Indonesia
8.	Tuthi Mazidatur Rohmah	Sistem Marketing PT. Property Syari'ah Indonesia : Sebuah Kajian Fatwa DSN MUI No. 93/DSN-MUI/IV/2014 tentang Washah Bisnis Prperti
9.	Moh. Nuryasin	Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilihan Kepala Desa Perspektif Siyasa Syariyyah : Studi Pasal 37 Ayat (6) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

PENGUKURAN:

- A. Metode Pengukuran: (1) melakukan pelacakan pada jurnal yang terbit dalam skala lokal, nasional dan internasional, khususnya jurnal-jurnal di Lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- B. Analisis pemenuhan (>1% mahasiswa S1, >2% mahasiswa S2, >3% mahasiswa S3). Berdasarkan data yang ada, publikasi mahasiswa secara mandiri maupun bersama dosen belum memenuhi standar.

C. Rekomendasi

Kecenderungan publikasi mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama dosen bersifat fluktuatif, sebagaimana terlihat dalam data table di atas.

- 1). Fakultas dan Prodi perlu mendorong mahasiswa untuk terus berkarya dan menghasilkan karya ilmiah yang bisa dipublikasikan di jurnal-jurnal, baik nasional maupun internasional;
- 2). Mendorong mahasiswa di tingkat S1 untuk mengubah skripsi ke dalam bentuk artikel jurnal dan mempublikasikannya ke jurnal-jurnal nasional.
- 3) Mendorong mahasiswa Strata S2 dan S3 untuk mengubah dan menyempurnakan makalah kelas dan tugas akhir (tesis atau disertasi) ke dalam bentuk artikel jurnal dan dipublikasikan bersama dengan dosen pembimbing ke jurnal-jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.

- 4) Fakultas dan Prodi perlu memberikan apresiasi dan reward kepada mahasiswa yang telah berhasil mempublikasikannya karya ilmiahnya di jurnal-jurnal nasional maupun internasional;
- 5). Para dosen dan pengelola jurnal perlu bersinergi untuk mendorong mahasiswa memperbanyak publikasi di jurnal, baik nasional maupun internasional;
- 6) Perlu langkah-langkah setrategis dan taktis untuk mendeteksi dan menghimpun karya-karya ilmiah Mahasiswa yang telah dipublikasikan di media-media massa, baik nasional, maupun internasional.

2. Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa di Media Massa

Selain karya ilmiah dalam bentuk artikel yang dipublikasikan di jurnal, sejumlah mahasiswa dari semua Program Studi (Prodi) dan di semua jenjang pendidikan (S1, S2, dan S3) di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga memiliki kemampuan yang baik dalam menulis karya ilmiah, khususnya dalam bentuk opini, yang dipublikasikan di Media Massa Lokal maupun Nasional. Namun demikian, tidak mudah menemukan data yang menunjukkan karya-karya mahasiswa yang telah dipublikasikan di media-media massa tersebut. Hingga laporan ini selesai ditulis, tidak/belum ditemukan karya mahasiswa yang dipublikasikan di Media Massa.

Rekomendasi

- a. Fakultas dan Prodi perlu mendorong mahasiswa untuk terus berkarya dan menghasilkan karya ilmiah yang bisa dipublikasikan di media-media massa;
- b. Fakultas dan Prodi perlu memberikan apresiasi dan reward kepada mahasiswa yang telah berhasil mempublikasikannya di media-media massa;

- c. Perlu langkah-langkah setrategis dan taktis untuk mendeteksi dan menghimpun karya-karya ilmiah Mahasiswa yang telah dipublikasikan di media-media massa, baik nasional, maupun internasional.

3. Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Seminar

Selain menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk artikel yang dipublikasikan di jurnal maupun opini yang dipublikasikan di sejumlah media massa, para mahasiswa dari semua Program Studi (Prodi) dan di semua jenjang pendidikan (S1, S2, dan S3) di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga cukup banyak yang terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan seminar, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Mereka pada umumnya menjadi peserta aktif dalam kegiatan-kegiatan seminar tersebut, namun tidak sedikit juga dari mereka yang menjadi pemateri/narasumber. Namun demikian, hingga laporan ini selesai ditulis, tidak/belum ditemukan data yang valid tentang keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan ilmiah, khususnya Seminar ataupun Workshop.

Rekomendasi:

- a. Fakultas dan Prodi perlu mendorong mahasiswa untuk terus aktif mengikuti dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan seminar, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional, baik sebagai pemateri maupun peserta aktif.
- b. Fakultas dan Prodi perlu mendorong mahasiswa untuk terus aktif mengikuti dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan seminar, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. dan menghasilkan karya ilmiah yang bisa dipublikasikan di media-media massa;
- b. Perlu langkah-langkah setrategis dan taktis untuk mendeteksi para Mahasiswa yang telah ikut terlibat aktif dalam kegiatan seminar,

terutama para mahasiswa yang menjadi pemateri dalam kegiatan seminar, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

4. Karya Mahasiswa yang Telah Tersitasi

Sejumlah karya ilmiah yang telah dihasilkan oleh para mahasiswa dan juga telah dipublikasikan memiliki potensi besar untuk dikutip atau disitasi oleh sarjana atau penulis lain. Namun demikian, tidak mudah untuk melacak karya-karya mahasiswa yang telah tersitasi tersebut. Hal tersebut disebabkan para mahasiswa pada umumnya, belum memiliki akun Google Scholar, Research Gate, ataupun ID Sinta. Hingga laporan ini selesai ditulis, tidak/belum ditemukan data yang valid terkait karya mahasiswa yang telah disitasi.

Rekomendasi:

1. Perlu langkah-langkah setrategis dan taktis untuk mendeteksi dan menghimpun karya-karya yang telah disitasi;
2. Fakultas dan Prodi perlu mendorong mahasiswa untuk memiliki google scholar sehingga memudahkan pelacakan sitasi karya-karya yang telah dihasilkan dan dipublikasikan.

C. Produk/Jasa yang Dihasilkan Mahasiswa

Selain menulis karya ilmiah dan terlibat dalam kegiatan seminar, ada juga mahasiswa, khususnya di Program Doktor yang telah menghasilkan produk/jasa yang diadopsi oleh masyarakat. Nama mahasiswa dan bentuk produk/jasa yang telah dihasilkan tersebut dapat dilihat berikut ini:

No	Nama Mahasiswa	Prodi	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk Jasa	Bukti
1	Agus Suprianto	S3 (Doktor)	WULING.ID	Media Yang Bertujuan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Dengan	Website: wuling.id

				Mengusung Tema-Tema Keislaman Dan Keindonesiaan	
--	--	--	--	---	--

PENGUKURAN:

- A. Metode Pengukuran: (1) melakukan pelacakan secara langsung kepada mahasiswa; (2) melakukan pelacakan melalui internet.
- B. **Rekomendasi:** Fakultas dan Prodi perlu mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk membuat platform atau media konsultasi hukum Islam yang dapat diakses masyarakat dan menjadi ladang pengabdian kepada masyarakat.

D. Luaran Penelitian/PkM Lain yang Dihasilkan Mahasiswa

Beberapa mahasiswa, baik di tingkat S1, S2, maupun S3 juga telah menghasilkan karya lain dalam bentuk BookChapter yang diterbitkan dalam Buku Ber-ISBN. Namun demikian, belum ditemukan karya mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum dalam bentuk produk Teknologi Tepat Guna, Karya Seni, maupun Rekayasa Sosial.

Adapun karya mahasiswa dalam bentuk Book Buku ataupun Chapter yang telah diterbitkan dalam bentuk Buku berISBN adalah

No	Nama Mahasiswa	Judul Karya	Luaran				Tahun
			Paten	Hak Cipta	Produk	ISBN	
1	Thalis Noor Cahyadi, dkk (S3)	Jaminan dan penjaminan dalam bisnis Syariah: sebuah perspektif hukum Islam Indonesia			Book chapter	978-623-96252-0-7	2021
2	M Rizal Qasim, dkk (S3)	Maqasid Syariah dan Isu isu Kontemporer			Book chapter	otw	2021
3	Mhd. Fikri Maulana Nasution	Reinterpretasi Milk al-Yamin			Book chapter		2020

4	Aisyah Chairil	Sistem Matrilineal: Legitimasi Perempuan Minangkabau dalam Menentukan Pasangan Hidup			Book chapter		2020
5	Abdul Rohim al-Wafi	Tekstualitas dan Realitas: Studi Deskripsi tentang Urf Sekaten di Yogyakarta			Book chapter		2020
6	Muhammad Rusydi Firdaus, Edi Purnawan, Kholifah An-Nisa, M. RM Fayasy Failaq, dan Rizqo Dzulqornain	Mengkaji Status Hukum Ketetapan MPRS dan MPR dalam Sistem Hukum Indonesia			Buku Ber-ISBN		2020
	Rohmatika Jariyatun Kholidiyah	Zakat untuk Non-Muslim: Kajian terhadap Pandangan Imam Abu Hanifah			Buku Ber-ISBN		2020
	Jumlah						

PENGUKURAN:

- A. Metode Pengukuran: (1) melakukan pelacakan pada mahasiswa,
- B. Analisis pemenuhan: >1 luaran mahasiswa S1, >2 luaran mahasiswa S2, >3 luaran mahasiswa S3. Luaran penelitian maupun PkM berpotensi mengalami peningkatan di setiap tahunnya, terutama untuk mahasiswa S2 dan S3.

C. Rekomendasi:

- 1). Data di atas belum mewakili keseluruhan karya mahasiswa yang telah dihasilkan. Masih perlu pelacakan lebih lanjut untuk bisa menemukan dan menghimpun keseluruhan karya yang telah dihasilkan oleh mahasiswa.

- 2). Fakultas dan Prodi perlu mendorong mahasiswa dan dosen untuk menyusun book chapter dan mempatenkannya dengan mendaftarkan HAKI. Dana penerbitan perlu ditingkatkan untuk memotivasi mahasiswa menyusun karya ilmiah yang dipatenkan.
- 3). Perlu langkah-langkah setrategis dan taktis untuk mendeteksi dan menghimpun karya-karya yang telah dihasilkan oleh Mahasiswa di semua Prodi dan juga di semua tingkatan.

D. Penutup

Berdasarkan paparan di atas maka dapat diperoleh beberapa simpulan: pertama, para mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada dasarnya memiliki potensi dan kemampuan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah dan sekaligus menghasilkan karya-karya ilmiah yang bisa dipublikasikan, baik di jurnal, media massa, maupun dalam bentuk buku. Selain itu, mereka juga berpotensi dan memiliki kemampuan menghasilkan produk/jasa yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. *Kedua*, sejumlah karya ilmiah mahasiswa telah dipublikasikan dalam berbagai media, seperti buku, jurnal, dan media massa, baik yang berskala lokal maupun nasional. Namun demikian, jumlah karya yang dipublikasikan masih relatif sedikit jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Ketiga*, banyak karya ilmiah mahasiswa yang belum / tidak diketahui jumlah Sitasiya dikarenakan banyak atau bahkan mayoritas mahasiswa tidak memiliki Akun Google Scholar, Research Gate, ataupun ID Sinta. *Keempat*, Belum ditemukan karya ilmiah mahasiswa yang berhasil dipublikasikan di jurnal ataupun media massa tingkat internasional. *Kelima*, Karya ilmiah mahasiswa yang telah terdeteksi dan berhasil dihimpun sangat mungkin masih jauh dari yang senyatanya; dalam arti bahwa masih sangat mungkin banyak karya mahasiswa yang dipublikasikan dalam berbagai media, belum

terdeteksi ataupun belum berhasil dihimpun sehingga masih perlu untuk melakukan pendataan ulang.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka diperlukan langkah-langkah berikut: *Pertama*, Fakultas dan Prodi perlu mendorong mahasiswa untuk terus berkarya dan menghasilkan karya ilmiah yang bisa dipublikasikan di berbagai media, baik dalam bentuk artikel jurnal, buku, Book Chapter, maupun opini di media massa, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional; *Kedua*, Para dosen, dengan difasilitasi oleh Fakultas dan Prodi, perlu memberikan pembimbingan kepada para mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuan dalam berkarya, baik secara mandiri maupun bersama-sama dengan dosen pembimbing. *Ketiga*, Fakultas, Prodi dan juga para dosen perlu mendorong dan sekaligus memberikan pembimbingan kepada para mahasiswa agar bisa membuat dan memiliki Akun Google Scholar, ataupun Research Gate untuk memudahkan melacak karya-karya ilmiah mahasiswa yang telah disitasi. *Keempat*, Fakultas dan Prodi perlu memberikan apresiasi dan reward kepada mahasiswa yang telah berhasil mempublikasikan karya-karya ilmiahnya; *Keempat*, Perlu langkah-langkah setrategis dan taktis untuk mendeteksi dan menghimpun karya-karya ilmiah mahasiswa yang telah dipublikasikan, baik di jurnal dan media massa berskala lokal, nasional, maupun internasional, maupun yang dipublikasikan dalam bentuk buku ataupun Book Chapter.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*, (Jakarta: Abe Kreatilindo, 2011).
- Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ahwal/issue/archive>
- Al-Mazahib: Jurnal Pemikiran Hukum* Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/almazahib/issue/archive>
- Anira, Mekanisme Layanan Bimbingan Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Istiqro, *Jurnal Penelitian Ilmiah*. Vol. 4, No. 1 Tahun 2016.
- Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://asy-syirah.uin-suka.com/index.php/AS/issue/archive>.
- Atika Widadty, *Analisis Efisiensi dan Produktivitas Program Studi S-1*, Yogyakarta, UNY, 2017.
- Az-Zarqa: Jurnal Hukum Bisnis Islam* Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/issue/archive>
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, *Naskah Akademik Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0*, Jakarta.
- Buku Pedoman Akademik Program Magister Dan Doktor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2018.
- Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018.
- Buku Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018.
- Daftar Tabel Laporan Kinerja Program Studi, <https://sapto.banpt.or.id/>. Diakses tanggal 3 April 2021.
- Devi Ratih Retnowati, "Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 3, Tahun 2016, hlm. 521.
- Dikdik Tandika dan Meidy Haviz (2006). *Pengukuran Kinerja Fakultas Mipa Dan Fakultas Psikologi di Universitas Islam Bandung: Pendekatan Data Envelopment Anaysis (DEA)*.

- Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, *Panduan Hibah Tracer Study*, 2016.
- Dokumen Redesain Kurikulum Mengacu Kampus Merdeka Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga 2020
- Dokumen Redesain Kurikulum Mengacu Kampus Merdeka Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga 2020
- Harald Schomburg, *Handbook for Graduate Tracer Studies* (Kassel: University of Kassel, Centre for Research on Higher Education and Work, 2003).
- Hasan Basri, A. Said. Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah, *Jurnal Dakwah*, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011
- Hifdzil Alim & Eko Prasetyo (eds.). *Mengkaji Status Hukum Ketetapan MPRS dan MPR dalam Sistem Hukum Indonesia*. Yogyakarta: Ierpro Kreasindo, 2019.
- In-Right:: Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia* Program Studi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/inright/issue/archive>
- James P. Chaplin, *Dictionary of Psychology*, (New York: Dell Publishing Company, Inc., 1981).
- Juran's Quality Control Handbook*, New York: McGraw-Hill, 1991
- Kalijaga Stracer Study UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020
- Kotler, Phillip J. *Marketing Management*. New York: Prentice Hall, 1997
- L. Abdol Latif dan R. Bahroom, "OUM's Tracer Study: A Testimony to a Quality Open and Distance Education", *ASEAN Journal of Open and Distance Learning*, 2010.
- Lampiran 6a PerBAN-PT 5 2019 tentang IAPS-Matriks Penilaian Program Sarjana, <https://sapto.banpt.or.id/>, 24. Diakses tanggal 3 April 2021.
- Muhammad Anshori, dkk., *Hukum dan Dinamika Budaya Lokal*. Yogyakarta: Ierpro Kreasindo, 2020.
- Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Dwipurwani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Ditinjau dari Karakteristik Lingkungan Kampus" (Studi Kasus di Jurusan Matematika FMIPA Unsri. *Jurnal Penelitian sains*, 15 (1) 2012.
- Muhson, Ali, et.al. Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja, *Jurnal Economica*, Vol. 8, No. 1, April 2012

- Mujiburrahman, *Peran Strategis Alumni terhadap Reformasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*, <https://repository.ar-raniry.ac.id/5524/1/11.%20Artikel%20Kontribusi%20Alumni.pdf> akses data 10 April 2021.
- Murdan, dkk, “Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa”, JPM IAIN Antasari Vol. 02 No. 1 Juli – Desember 2014, (63-72).
- Nalim & Santika, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Jurnal Pendidikan, volume 21, Nomor 1, Maet 2020.
- Nisya Aldilla Hariza Putri, dkk., “Strategi Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Berdasarkan Variabel-Variabel Yang Mempengaruhinya” Reka Integra Jurnal Online Institut Teknologi Nasional, No.01 Vol.02 Juli 2014.
- Restorasi Hukum*, Jurnal Pusat Studi dan Konsultasi Hukum (PSKH) Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- S.N. Zembere dan MPM. Chinyama, *The University of Malawi Graduate Tracer Study 1996* (Netherland: ministry of Foreign Affairs of The Government of The Netherlands and The Swedish International Development, 2013).
- Said Hasan Basri, “Prestasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Literasi”, Jurnal Dakwah, Vol. XIII, No. 1 Tahun 2012.
- Samekto,D., Syafrudie, H. A., & Sutrisno. (2014). Kecenderungan lama studi dan prestasi belajar mahasiswa jalur reguler dan non-reguler program studi pendidikan teknik bangunan. Jurnal Teknologi Dan Kejuruan, 37(2), (153-166).
- Setyaningsih, Ira dan Muchammad Abrori, Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol. 12, No. 1, Juni 2013.
- Siti Rohaya dkk., *Kalijaga Tracer Study 2020* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2020).
- Sulvinajayanti, et.al, Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare, *Jurnal Penelitian*, Vol. 13, No. 2, Agustus 2019.
- Sumartini dan Disman, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu serta Implikasinya terhadap Kualitas Lulusan”, Indonesian Journal of Economics Education Vol.1 | No.1 | 2018, (43-54).
- Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum* Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Supremasi>

Supriati dan Tri Handayani, Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dalam Penempatan Kerja, *Journal of Applied Business Administration*, Vol. 02, No. 02, September 2018.

Suryabrata Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993).

Yantiningsih, Erna. *Pusat Karir Menyelenggarakan Sosialisasi Tracer Study kepada Calon Wisudawan V*, akses pada laman <https://stkipmanetalino.ac.id/pusat-karir-menyelenggarakan-sosialisasi-tracer-study-kepada-calon-wisudawan-v/> 10 April 2021.